

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
and for the three-months period ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED) AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi.....	Board of Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-4Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	5-6Interim Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	7Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	8-9Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	10-197Notes to the Interim Consolidated Financial Statements



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
AS OF MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama / Name : Jusak Kertowidjojo
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / Residential Address : Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW 006, Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Telephone : 021-29185400
Jabatan / Title : Direktur Utama / President Director
- Nama / Name : Gunawan (Gunawan Effendi)
Alamat Kantor / Office Address : Indomobil Tower Lantai 11, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / Residential Address : Jl. Palmerah Utara IV No. 83, RT 012, RW 006, Kel. Palmerah, Kec. Palmerah, Jakarta Barat
Nomor Telepon / Telephone : 021-29185400
Jabatan / Title : Wakil Direktur Utama / Vice President Director

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan.
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim consolidated financial statements.
- Laporan keuangan konsolidasi interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar.
All information in the Company's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
The Company's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Direktur Utama / President Director

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024
Wakil Direktur Utama / Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

**As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	1.591.794.218.845	2d,2q, 2r,2v,4	1.670.660.796.641	Cash and cash equivalents - net
Piutang usaha		2q,2v,5		Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.892.494.493 pada 31 Maret 2024 dan Rp5.944.052.073 pada 31 Desember 2023	199.778.440.614	2e,34a	169.841.334.311	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp6,892,494,493 as of March 31, 2024 and Rp5,944,052,073 as of December 31, 2023
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.079.956.189 pada 31 Maret 2024 dan Rp26.165.007.585 pada 31 Desember 2023	500.604.989.739		435.441.952.295	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp27,079,956,189 as of March 31, 2024 and Rp26,165,007,585 as of December 31, 2023
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp388.983.987.380 pada 31 Maret 2024 dan Rp368.559.320.535 pada 31 Desember 2023	7.592.511.418.681	2e,2o,2p,2q 2r,2v,6,34b	7.022.689.141.825	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp388,983,987,380 as of March 31, 2024 and Rp368,559,320,535 as of December 31, 2023
Piutang lain-lain		2l,2q,2v,7		Other receivables
Pihak berelasi	2.031.885.195	2e,34c	1.452.746.592	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp60.664.469.587 pada 31 Maret 2024 dan Rp48.556.438.116 pada 31 Desember 2023	102.475.029.820		93.109.597.573	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp60,664,469,587 as of March 31, 2024 and Rp48,556,438,116 as of December 31, 2023
Persediaan - neto	158.020.043.615	2f,8	159.541.979.567	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	59.990.608.111	2t,19a	62.738.751.183	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	142.967.903.822	2g,9	83.711.343.383	Prepaid expenses
Piutang derivatif	90.083.579.215	2v,33	52.765.032.705	Derivative receivables
Piutang pihak berelasi	24.408.706.136	34n	17.390.000.000	Due from related party
Aset lancar lainnya	13.007.434.271	10	17.030.441.542	Other current assets
Total Aset Lancar	10.477.674.258.064		9.786.373.117.617	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp362.319.950.471 pada 31 Maret 2024 dan Rp382.344.617.316 pada 31 Desember 2023	7.103.191.109.555	2e,2o, 2p,2q,2r 2v,6,34b	7.221.012.601.925	<i>Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp362,319,950,471 as of March 31, 2024 and Rp382,344,617,316 as of December 31, 2023</i>
Investasi pada saham	584.785.910.832	2h,2v,11	579.531.361.153	<i>Investments in shares</i>
Aset pajak tangguhan - neto	164.691.946.591	2t,19d	164.048.995.242	<i>Deferred tax assets - net</i>
Estimasi pengembalian pajak	34.791.064.433	2t,19c	31.376.682.460	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.166.920.178.347 pada 31 Maret 2024 dan Rp2.075.016.453.473 pada 31 Desember 2023	9.915.971.343.956	2i,12	9.857.788.221.485	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp2,166,920,178,347 as of as of March 31, 2024 and Rp2,075,016,453,473 as of December 31, 2023</i>
Properti investasi	549.898.400.000	2ac,13	549.898.400.000	<i>Investment property</i>
Piutang derivatif	346.357.891.944	2v,33	216.609.941.022	<i>Derivative receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.680.643.163	2v,14a	17.868.518.078	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	214.916.459.757	14b	287.053.174.630	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	18.931.284.770.231		18.925.187.895.995	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	29.408.959.028.295		28.711.561.013.612	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.508.757.620.091	2r,2v,15	3.555.815.325.047	Short-term bank loans
Utang usaha		2v,16		Trade payables
Pihak berelasi	22.680.062.199	2e,34	23.444.345.918	Related parties
Pihak ketiga	224.770.612.742		188.838.204.463	Third parties
Utang lain-lain		2v,17		Other payables
Pihak berelasi	9.934.739.107	2e,34	9.410.581.808	Related parties
Pihak ketiga	160.245.653.669		143.605.159.664	Third parties
Pendapatan diterima di muka	36.186.980.230	2n	20.381.357.199	Unearned revenue
Beban akrual	290.430.376.766	2r,2v,18	272.801.059.515	Accrued expenses
Utang pajak	74.833.420.015	2t,19b	59.768.381.775	Taxes payable
Utang derivatif	-	2v,33	4.052.495.088	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Current maturities of long-term debts
Utang bank	5.683.084.236.229	2r,20a	5.405.826.482.230	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.351.356.134.889	2m,21	968.552.554.369	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	32.541.318.856	20b	39.280.666.694	Finance Lease payables and others
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.394.821.154.793		10.691.776.613.770	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	120.419.407.127	2t,19d	126.590.055.595	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	20.347.838.614	2v,33	6.641.216.334	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	11.873.263.890.824	2r,20a	11.502.960.427.434	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.179.312.692.501	2m,21	1.561.060.865.412	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	48.867.302.138	20b	49.299.930.098	Finance Lease payables and others
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.781.087.000	2s,32	35.444.342.388	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	13.279.992.218.204		13.281.996.837.261	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	24.674.813.372.997		23.973.773.451.031	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity Holders of the parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.654.325.000 saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	1.730.865.000.000	23	1.730.865.000.000	Authorized - 15,000,000,000 shares Issued and fully paid - 8,654,325,000 shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	1.286.741.894.734	2u,24	1.286.741.894.734	Additional paid in capital
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000	1d	1.258.301.000	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.800.000.000	25	1.800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.168.519.149.070		1.117.852.835.194	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income (loss):
Kerugian kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(39.375.867.007)		(4.828.256.386)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedge - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto	7.498.423.481	2s,32	8.261.216.578	Actuarial gain on employee benefit liability-net
Keuntungan atas revaluasi tanah	214.983.702.076		214.983.702.076	Gain on land revaluation
Kerugian atas nilai wajar atas investasi pada saham -neto	(14.381.781.497)	11	(14.381.781.497)	Loss on fair value of investment in shares-net
Sub-total	<u>4.357.908.821.857</u>		<u>4.342.552.911.699</u>	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	<u>376.236.833.441</u>	22	<u>395.234.650.882</u>	Non-controlling interests
Total Ekuitas	<u>4.734.145.655.298</u>		<u>4.737.787.562.581</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>29.408.959.028.295</u>		<u>28.711.561.013.612</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	1.379.798.733.346	26,34f,34g	1.273.770.367.837	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(829.002.823.654)	2n,27	(757.177.779.293)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	550.795.909.692		516.592.588.544	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(56.888.888.897)	2n,28	(39.885.353.341)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(280.754.505.042)	2n,29	(308.029.507.373)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	56.102.617.965	2n,30	91.012.981.297	Other operating income
Beban operasi lain	(15.527.009.392)	2n,30	(923.382.155)	Other operating expenses
LABA OPERASI	253.728.124.326		258.767.326.972	OPERATING INCOME
				Share in net income of associates
Bagian laba neto entitas asosiasi	8.488.644.112	2h,11	6.001.136.126	
Pendapatan keuangan	7.778.718.751	2e,2n,31,34h	10.950.971.622	Finance income
Beban keuangan	(205.464.808.295)	2e,2n,31	(179.701.644.039)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	64.530.678.894		96.017.790.681	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(1.564.811.058)		(2.286.169.054)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	62.965.867.836		93.731.621.627	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(32.053.414.698)	2t,19c	(21.273.766.091)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA PERIODE BERJALAN	30.912.453.138		72.457.855.536	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	(40.154.187.162)	33	53.126.874.598	Cash flow hedges
Pajak terkait	8.833.921.176		(11.687.912.409)	Related income tax
Lindung nilai arus kas - neto	(31.320.265.986)		41.438.962.189	Cash flow hedges - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	Catatan/ Notes	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)
Pbs yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be classified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(3.234.094.435)		1.876.318.625
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	(34.554.360.421)		43.315.280.814
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(3.641.907.283)		115.773.136.350
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Pemilik entitas induk	50.666.313.876		75.983.239.028
Kepentingan non-pengendali	(19.753.860.738)		(3.525.383.492)
TOTAL	30.912.453.138		72.457.855.536
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	15.355.910.158		120.999.687.148
Kepentingan non-pengendali	(18.997.817.441)		(5.226.550.798)
TOTAL	(3.641.907.283)		115.773.136.350
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	5,85	2x,39	8,78
			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the equity holders of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges-net	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja/ Actuarial gain(loss) on employee benefits liability	Keuntungan revaluasi tanah/ Gain on revaluation land	Keuntungan/ (kerugian) investasi/ Gain/(loss) on investment	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Sub-total/ Sub-total	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.700.000.000	788.581.855.794	(85.782.332.800)	9.587.199.450	189.419.032.415	(16.159.018.833)	3.901.711.931.760	521.319.556.014	4.423.031.487.774	Balance as of December 31 2022
Laba tahun berjalan 2023	-	-	-	-	333.698.141.900	-	-	-	-	333.698.141.900	(64.096.494.008)	269.601.647.892	Income for the period 2023
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	24	4.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	4.500.000.000	(61.688.130.072)	(57.188.130.072)	Difference in value of transaction under entities under common control
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	(4.327.162.500)	-	-	-	-	(4.327.162.500)	(4.078.286.833)	(8.405.449.333)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	33	-	-	-	-	70.432.538.311	-	-	-	70.432.538.311	15.714.401	70.448.252.712	Effective portion of cash flow hedges-net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	-	-	-	(1.986.136.104)	-	-	(1.986.136.104)	3.751.282.220	1.765.146.116	Actuarial gain on employee benefits liability -net
Keuntungan atas revaluasi tanah	12	-	-	-	-	-	-	25.564.669.661	-	25.564.669.661	10.831.418	25.575.501.079	Gain on land revaluation
Keuntungan atas nilai wajar investasi pada saham - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	1.777.237.336	1.777.237.336	177.742	1.777.415.078	Gain on fair value of investment in shares - net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	10.521.538.103	660.153.232	-	-	11.181.691.335	-	11.181.691.335	Share in other comprehensive income of associates
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	1.730.865.000.000	1.286.741.894.734	1.258.301.000	1.800.000.000	1.117.852.835.194	(4.828.256.386)	8.261.216.578	214.983.702.076	(14.381.781.497)	4.342.552.911.699	395.234.650.882	4.737.787.562.581	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan 2024	-	-	-	-	50.666.313.876	-	-	-	-	50.666.313.876	(19.753.860.738)	30.912.453.138	Income for the period 2024
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	33	-	-	-	-	(31.313.516.186)	-	-	-	(31.313.516.186)	(6.749.800)	(31.320.265.986)	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	-	-	-	(762.793.097)	-	-	(762.793.097)	762.793.097	-	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability -net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(3.234.094.435)	-	-	-	(3.234.094.435)	-	(3.234.094.435)	Share in other comprehensive income of associates
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	1.730.865.000.000	1.286.741.894.734	1.258.301.000	1.800.000.000	1.168.519.149.070	(39.375.867.007)	7.498.423.481	214.983.702.076	(14.381.781.497)	4.357.908.821.857	376.236.833.441	4.734.145.655.298	Balance as of March 31, 2024
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.700.000.000	788.581.855.794	(85.782.332.800)	9.587.199.450	189.419.032.415	(16.159.018.833)	3.901.711.931.760	521.319.556.014	4.423.031.487.774	Balance as of December 31 2022
Laba (rug) tahun berjalan 2023	-	-	-	-	75.983.239.028	-	-	-	-	75.983.239.028	(3.525.383.492)	72.457.855.536	Income (loss) for the period 2023
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	33	-	-	-	-	41.416.288.547	-	-	-	41.416.288.547	22.673.642	41.438.962.189	Effective portion of cash flow hedges - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	-	-	-	1.723.840.948	-	-	1.723.840.948	(1.723.840.948)	-	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability -net
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	-	-	-	-	1.876.318.625	-	-	-	1.876.318.625	-	1.876.318.625	Share in other comprehensive income of associates
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	1.730.865.000.000	1.282.241.894.734	1.258.301.000	1.700.000.000	864.565.094.822	(42.489.725.628)	11.311.040.398	189.419.032.415	(16.159.018.833)	4.022.711.618.908	516.093.005.216	4.538.804.624.124	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Three-Month Period Ended
31 Maret 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.753.138.626.025		Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan	(3.356.288.164.925)		Cash paid to suppliers/ for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(186.297.541.489)		Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	210.552.919.611		Cash provided by operations
Pembayaran beban pajak	(42.187.424.422)		Payments of tax expenses
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(404.462.958.047)		Payments for interest expense and other financing expense
Penerimaan lainnya - neto	45.025.967.241		Other receipt - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(191.071.495.617)		Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.854.161.528	12,42	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(3.468.931.917)	12,42	Acquisition of Right-of-use assets
Perolehan aset tetap	(319.383.144.729)	12,42	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(318.997.915.118)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	7.623.884.939.451		Proceeds from bank loan
Penerimaan penerbitan obligasi	-	21	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi	-		Payments of bonds issuance costs
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya - neto	(1.036.041.157)		Payments for other financing activities - net
Pembayaran liabilitas sewa	(14.583.807.291)		Payment of lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	-		Payments of bonds
Pembayaran utang bank	(7.176.184.303.542)		Payments of bank loan
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	432.080.787.461		Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes		2023
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(77.988.623.274)		(244.226.422.103)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenom inasi dalam mata uang asing	(877.954.522)		2.173.243.124	<i>Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.670.932.948.820		2.067.013.032.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.592.066.371.024	4	1.824.959.853.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 26 tanggal 15 Agustus 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0045504 tanggal 19 Agustus 2022.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the “Company”) was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company’s purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company’s Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 26 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 15, 2022. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 19, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. No. AHU-AH.01.09-0045504 dated August 19, 2022.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, commerce, workshop, services and transportation.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Soebronto Laras*
Komisaris	Josef Utamin
Komisaris Independen	Agus Hasan Pura Anggawijaya

Direksi

Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo
Wakil direktur utama	Gunawan (Gunawan Effendi)
Direktur	Andrew Nasuri
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani

* Telah meninggal dunia pada tanggal 20 September 2023. RUPS untuk menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan akan dilaksanakan pada RUPS Tahunan tahun 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Agus Hasan Pura Anggawijaya
Anggota	Inna Saparina Sutanto
Anggota	Amelia Setiawan
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono

Berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perusahaan Nomor 001/BOD/IMJ/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Direksi Perusahaan menunjuk dan mengangkat Sdri. Rika Mandasari sebagai Sekretaris Perusahaan untuk menggantikan Sdri. Maureen Oktarita.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Vice President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Unaffiliated Director</i>

** Passing away on September 20, 2023. The General Shareholders Meeting to approve the changes of the composition of the Company's Board of Commissioners will be held in the 2024 Annual RUPS.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Audit Committees are as follows:

Audit Committees

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

Internal Audit

Based on the Company's Director Decision Letter Number 001/BOD/IMJ/XII/2023 dated December 8, 2023, the Company's Directors appointed Mrs. Rika Mandasari as Corporate Secretary to substitute Mrs. Maureen Oktarita.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.755 dan 2.321 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,755 and 2,321 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

The Company

Initial Public Offering (IPO)

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Entitas anak

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

Subsidiary

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

Pada bulan Maret 2023, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905.000.000. Pada tanggal 29 Maret 2023, IMFI mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

Subsidiary (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In August 2020, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK.

In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 21). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000. On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000. On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 20). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2023, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905,000,000. On March 29, 2023, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pendanaan/ Financing:</u>							
<u>PT Indomobil Finance Indonesia</u>							
- IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,91	99,91	16.490.852	16.073.481
<u>Sewa/ Rental:</u>							
<u>PT CSM Corporatama - CSM (1)</u>							
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,99	99,99	12.111.134	11.866.228
<u>PT Indomobil Bussan Trucking - IBT (2)</u>							
	Penyewaan kendaraan truk/ Truck rental	Jakarta	2022	60,00	60,00	819.732	807.139
<u>PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)</u>							
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	100,00	100,00	106.859	102.123
<u>PT Kharisma Muda - KM (2)</u>							
	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	100,00	100,00	38.386	34.385
<u>PT Indomobil Bintan Corpora - IBC (2)</u>							
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	41.800	41.827
<u>PT Indomobil Bussan Penske - IBP (2)</u>							
	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	-	60,00	-	10.003	10.000
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/ Gas station:</u>							
<u>PT Lippo Indorent - LI (2)</u>							
	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
<u>Logistiki/ Logistic:</u>							
<u>PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)</u>							
	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	307.356	306.750
<u>Duta Inti Jasa - DIJ(2)</u>							
	Jasa Pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	100,00	100,00	3.084	2.014
<u>PT Seino Indomobil Logistics - SIL(2)</u>							
	Jasa angkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.639.441	5.552.859
<u>Pelatihan/ Training:</u>							
<u>PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)</u>							
	Jasa Pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	100,00	100,00	20.191	54.113

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres							
Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance services	Jakarta	2018	100,00	100,00	42.487	41.479
<u>Ekspedisi/ Expedition</u>							
PT Solusi Indomobil							
Perkasa - SIP(2)	Ekspedisi / Expedition	Jakarta	2020	100,00	100,00	18.339	17.451

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

IMFI

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,88% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp892.000.000.000 menjadi Rp1.042.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp1.041.052.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly, are as follows: (continued)

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Domisili/ Domicile	Awal operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance:</u>							
PT Indomobil Ekspres							
Truk - IET (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ Repair and maintenance services	Jakarta	2018	100,00	100,00	42.487	41.479
<u>Ekspedisi/ Expedition</u>							
PT Solusi Indomobil							
Perkasa - SIP(2)	Ekspedisi / Expedition	Jakarta	2020	100,00	100,00	18.339	17.451

The Subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

IMFI

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.88% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp892,000,000,000 to Rp1,042,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp1,041,052,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, CSM membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh CSM sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

CSM

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, CSM purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU 0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subscribed by CSM bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of CSM agreed to increase CSM's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and CSM's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subscribed by CSM bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0179119.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham) menjadi Rp1.634.000.000.000 (1.634.000 saham). Tambahan modal sepenuhnya diambil oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

SIL

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase kepemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM sebesar Rp1.258.301.000 dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

1. GENERAL

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 13, 2020 of M. Kholid Artha S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0179119.AH.01.11.Tahun 2020 dated October 23, 2020, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares) to Rp1,634,000,000,000 (1,634,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

SIL

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus, the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM amounting to Rp1,258,301,000 is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 108 tanggal 27 Desember 2022 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0000545 pada tanggal 3 Januari 2023, para pemegang saham SIL setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIL dari sebesar Rp931.719.540.000 menjadi Rp1.931.725.380.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.005.840.000 diambil bagian oleh CSM atas Rp748.995.760.000 dan Seino Holdings Co., Ltd. atas Rp251.010.080.000. Persentase kepemilikan CSM atas SIL sebesar 74,90%.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of notary M. Kholid Artha, S.H., notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively.

Based on Deed of Circular Resolution in lieu of Extraordinary Shareholders General Meeting No. 108 dated December 27, 2022 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0000545 dated January 3, 2023, the shareholders of SIL agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp931,719,540,000 to Rp1,931,725,380,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,005,840,000 are taken by CSM for Rp748,995,760,000 and Seino Holdings Co., Ltd. for Rp251,010,080,000. The percentage of ownership of CSM in SIL is 74.90%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

IEU

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama.

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
 - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 7 Maret 2023 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. No.AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 dan pemberitaannya telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0036557 tanggal 8 Maret 2023, dimana para pemegang saham IEU setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan. Selanjutnya, kepemilikan saham di IEU terdiri dari Perusahaan dan CSM dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp4.987.500.000 dan Rp12.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

IEU

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama.

The ownership structure of IEU is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 15 dated March 7, 2023 of notary M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0014602.AH.01.02.Tahun 2023 and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0036557 dated March 8, 2023 dated, IEU's shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp1,250,000,000 to Rp5,000,000,000. The additional shares were all taken and paid up by the Company. Subsequently, the shareholding in IEU consists of the Company and CSM with ownership amounting to Rp4,987,500,000 and Rp12,500,000, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

IET

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk.

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
 - ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

NFSI

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perusahaan pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

IET

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk.

The ownership structure of IET is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

NFSI

Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 dated 28 May 2013 concerning the Establishment of a Limited Liability Company which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co. Ltd. agreed to establish a limited liability company in the field of finance company services under the name PT Nissan Financial Services Indonesia.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

NFSI (lanjutan)

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham PT Nissan Financial Services Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya dimuat berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuan dan perubahan datanya di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397389 tanggal 24 Juni 2021.

Adapun struktur kepemilikan PT Nissan Financial Services Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Modal dasar sebesar Rp1.800.000.000.000 yang terdiri dari 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan sebesar Rp. 750.000.000.000 yang terdiri dari 750.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut :
 - i. Perusahaan sebesar Rp675.000.000.000 terdiri dari 675.000 saham setara dengan 90% kepemilikan.
 - ii. PT Tritunggal Inti Permata sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham setara dengan 10% kepemilikan.

NFSI mengalami perubahan nama dari PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 11 tanggal 14 Juli 2021 yang pemberitahuan perubahan data nya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 42 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarco Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693.170.644, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarco Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

NFSI (lanjutan)

The capital structure and shareholder composition of PT Nissan Financial Services Indonesia have undergone several changes, the latest of which was published based on the Statement of Meeting Resolutions notarized by Deed of Notary Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The notification and amendment of the data have been received at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0397389 dated June 24, 2021.

The ownership structure of PT Nissan Financial Services Indonesia is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp1,800,000,000,000 consisting of 1,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued capital amounting to Rp750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp675,000,000,000 consisting of 675,000 shares equal to 90% ownership.
 - ii. PT Tritunggal Inti Permata amounting to Rp75,000,000,000 consisting of 75,000 shares equal to 10% ownership.

NFSI changed its name from PT Nissan Financial Services Indonesia to become PT NFSI Financial Services based on the Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 11 dated July 14, 2021 whose notification of data changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021.

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 4, dated May 17, 2023, the Company approved the transfer of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarco Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693,170,644, which was received by the Company from PT Indomarco Prismatama on May 22, 2023.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

NFSI (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan tidak memiliki saham pada NFSI.

Rincian perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi adalah sebagai berikut

Kas diterima	559.693.170.644
Aset neto	555.193.170.644
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	4.500.000.000

Selisih antara nilai tercatat aset neto dengan kas diterima sebesar Rp4.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 24).

IBP

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 178 tanggal 22 September 2023 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023, CSM dan IBT sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Penske (IBP) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBP sebesar 60%.

IBT

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2022 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 29 Agustus 2022, CSM, PTS Investments, LLC. dan Mitsui & Co., Ltd. sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBT sebesar 60%.

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

NFSI (lanjutan)

Effective as of May 17, 2023, the Company ceased to have share ownership in NFSI.

The detail calculation of difference in value of transaction with entities under common control related to the decosolidation of NFSI are as follows:

Cash receipt	559.693.170.644
Net asset	555.193.170.644
Difference in value of transaction with entities under common control	4.500.000.000

The difference between the carrying amount of net assets and cash received amounting to Rp4,500,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 (Note 24).

IBP

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 178 dated September 22, 2023 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074952.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 4, 2023, CSM and IBT agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Penske (IBP) with initial the issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000. The percentage of ownership of CSM in IBP is 60%.

IBT

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 32 dated August 24, 2022 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 29, 2022, CSM, PTS Investments, LLC. and Mitsui & Co., Ltd. agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) with initial the issued and paid up capital amounting to Rp200,000,000,000. The percentage of ownership of CSM in IBT is 60%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL(continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 29, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan dibawah ini.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan -
Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Pergunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 1: Presentation of financial
statement – Disclosure of accounting policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before
Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)**

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi
Estimasi Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak
Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari
Transaksi Tunggal**

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak seperti sewa.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before
Intended Use (continued)**

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax
related to Assets and Liabilities arising from a Single
Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations and *goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Business combination and goodwill (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Business combination and goodwill (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

c. Business combination and goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investments in associate (lanjutan)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan

Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and

For The Three-Month Period Ended

March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	20	5%	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5-8	12,5%-20%	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	5	20%	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	5	10-20%	<i>Office equipment</i>

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Investments in associate (lanjutan)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company. Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles -trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.

Construction-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction-in-progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah diukur sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/ pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or "HGU"), Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Right to Use (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land is measured at fair value at the date of the revaluation. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount do not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

The Group presents right of use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Leases

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup bergerak di bidang jasa pembiayaan dan transportasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group engaged in financing and transportation services. Revenues from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenues arrangements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan anjak piutang diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan masing-masing pada Catatan 2o, 2j dan 2p.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest

When calculating effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in Notes 2o, 2j and 2p, respectively.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan
pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan sewa dan jasa pengemudi

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan dari jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya mencakup pendapatan dari jasa pengangkutan, inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan, bengkel, ekspedisi, angkutan bus, perbaikan dan perawatan, dan pelatihan diakui pada saat jasa-jasa tersebut telah dilaksanakan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**n. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (continued)**

Rental income and driver services

Revenue from rental of vehicle and driver services are recognized in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Rental income and driver services

Revenues from sale of used cars is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the used cars.

Income from other services

Income from other services represent income from trucking, inspection, tinted film installation, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance, workshop, freight, bus transportation, repair and maintenance, and training services are recognized upon the performance of the services.

Dividends

Revenues is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2v.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2v.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2v.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian (Catatan 2v).

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- • Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- • Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses" (Catatan 2v).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.853

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology (Note 2v).

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology (Note 2v).

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	15.416	U.S. Dollar 1/Rupiah

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and**

**For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits liability (lanjutan)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "Selling expenses" and "General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) net interest expense or income.*

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future, if any.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

u. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Taxation (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan

v. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Penilaian model bisnis

Valuation of the business model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The valuation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and
- Expected frequency, value, and time of sales

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Valuation of the business model (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

In assessing, the Group considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivative diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, other current assets and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuota dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuota dalam kategori ini.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets

Pengakuan

Recognition

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Impairment of financial assets (continued)

b) *Stage 2*

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) *Stage 3*

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa Probability of Default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities(continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i) the normal course of business;
 - ii) the event of default;
 - iii) the event of insolvency or bankruptcy.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) dan
 Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and
 For The Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

iv. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
		- Kas/Cash on hand
		- Kas pada bank/Cash in banks
		- Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang usaha/Trade receivables
	Piutang pembiayaan/Financing receivables	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang lain-lain/Other receivables
	Investasi pada saham/ Investment in shares	Piutang pihak berelasi/Due from related party
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang derivatif/Derivative receivables
	Investasi pada saham/ Investment in shares	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ Investment in shares to subsidiaries
	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets:
		- Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash in banks
		- Setoran jaminan/Guarantee deposit
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang jangka pendek/Short-term bank loans
		Utang usaha/Trade payables
		Utang lain-lain/Other payables
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang jangka Panjang/Long-term debts:
	- Utang bank/Bank loans	
- Utang obligasi/Bonds payables		
- Utang sewa pembiayaan dan lain-lain/ Finance lease payables and other		
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Utang Derivatif/Derivative payables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen
keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

vi. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Fair value of financial instruments (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Group adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, Group own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vii. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swaps and interest rate swaps as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Entitas anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vii. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

w. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**vii. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

w. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

y. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

x. Earnings

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

y. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liability are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

ac. Properti investasi

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang terkait. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi yang menerapkan Standar Penilaian Indonesia yang diterbitkan oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli, jika ada.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

ac. Investment property

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying Indonesian Valuation Standards issued by the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI).

Investment property are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer, if any.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum
berlaku efektif**

ad. Accounting standards issued but not yet effective

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Effective beginning on or after January 1, 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Pillars

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities*

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

International Financial Accounting Standard

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**ad. Accounting standards issued but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum
berlaku efektif (lanjutan)**

**ad. Accounting standards issued but not yet effective
(continued)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024
(lanjutan)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan
Sewa-balik

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and**

**For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- ad. Standar akuntansi yang telah disahkan namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

- ad. Accounting standards issued but not yet effective
(continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Perusahaan sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba fiskal di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas laba fiskal dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

i. Judgments (continued),

Lease term of contract with renewal and termination
options - the Company as a lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Group has several lease contracts that include extension and termination options. Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to taxable income and tax expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan usia pensiun.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future salary incremental rate, voluntary resignation rate, mortality rate and retirement age.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan**

**Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and**

**For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan**

Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir

pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and**

For The Three-Month Period Ended

March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha,
piutang pembiayaan dan piutang lain-lain (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD") (Catatan 2v).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables,
financing receivables and other receivables
(continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD") (Note 2v).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Estimasi atas SBPI dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets vehicles as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

Estimating the IBR of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Revaluation of fixed assets

The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	32.403.796.463	27.497.804.437	Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk	448.105.103.574	300.055.906.587	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.876.848.991	827.540.852	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	51.579.947.582	46.955.418.863	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37.398.010.984	106.444.473.114	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	29.753.520.958	25.426.415.657	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11.052.684.079	17.260.304.709	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.086.539.025	58.136.525.951	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.708.969.866	9.199.431.906	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	6.931.328.914	5.454.573.372	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.898.651.942	57.860.266.680	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.332.425.485	7.159.920.227	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Multi Artha Sentosa	631.661.310	6.915.124.409	PT Bank Multi Artha Sentosa
PT Bank Central Asia Syariah	405.717.567	2.138.412.675	PT Bank Central Asia Syariah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.860.283.985	3.810.206.237	Others (each below Rp2 billion)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	8.956.611.929	9.304.814.562	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	8.330.579.971	2.488.178.011	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara	6.666.495.316	6.479.456.874	PT Bank Woori Saudara
PT Bank UOB Buana	5.846.668.201	4.146.167.269	PT Bank UOB Buana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	940.524.882	872.006.428	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	820.362.574.561	670.935.144.383	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			Cash equivalents - time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	234.300.000.000	332.500.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	175.000.000.000	130.000.000.000	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	105.000.000.000	105.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Mega Tbk	70.000.000.000	270.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.000.000.000	70.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	-	15.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia
Sub-total	739.300.000.000	972.500.000.000	Sub-total
Total kas dan setara kas	1.592.066.371.024	1.670.932.948.820	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - neto	1.591.794.218.845	1.670.660.796.641	Cash and cash equivalent - net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31,	
	2024	2023
Bank		
Rupiah	0,00% - 6,15%	0.00% - 6.00%
Dolar AS	0,00% - 4,65%	0.00% - 0.40%
Deposito berjangka		
Rupiah	2,25% - 7,50%	2.25% - 6.50%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp7.778.718.751 dan Rp10.950.971.622 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Catatan 31).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

Cash in banks
Rupiah
US Dollar
Time deposits
Rupiah

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp7,778,718,751 and Rp10,950,971,622 for the three-month periods ended March 31, 2024 and March 31, 2023 respectively (Note 31).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait, jasa pelatihan, dan jasa perbaikan dan perawatan, yaitu PT CSM Corporatama (CSM), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk (IET), anak perusahaan.

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 34a)	206.670.935.107	175.785.386.384
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.892.494.493)	(5.944.052.073)
Pihak berelasi - neto	199.778.440.614	169.841.334.311

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, training services, repairs and maintenance services, PT CSM Corporatama (CSM), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk (IET), subsidiaries.

Trade receivables consist of the following:

Related parties (Note 34a)
Less allowance for impairment losses
Related parties - net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Inbisco Niagatama Semesta	75.550.390.065	70.055.535.776
PT Unilever Indonesia Tbk.	68.626.734.728	60.937.025.792
PT Haleyora Power	23.425.772.524	18.913.577.154
PT Nusantara Ekspres Kilat	18.075.898.379	11.301.522.643
PT Graha Sarana Duta	14.272.049.174	17.597.438.798
PT Putra Mulia Telecommunication	12.336.458.865	9.802.726.842
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	12.069.263.466	11.020.690.500
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	11.898.553.864	12.271.271.344
PT Softex Indonesia	10.233.024.507	8.560.498.547
PT Kinarya Selaras Pranti	9.544.636.677	9.022.477.073
PT Freeport Indonesia	9.371.576.862	6.360.676.180
PT Bank Central Asia Tbk	8.549.885.062	3.637.380.289
PT Nestle Indonesia	8.223.858.985	8.346.180.727
PT Cs2 Pola Sehat	6.077.294.208	6.629.123.263
PT Berdikari Bersaudara Jaya Group	4.828.736.263	4.298.106.183
PT Bank UOB Indonesia	4.371.219.866	3.103.508.843
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.275.287.322	4.514.094.303
PT Sayap Mas Utama	4.229.896.601	3.698.419.508
PT Tirta Fresindo Jaya	4.127.135.788	3.739.079.433
PT Pertamina Ep	3.942.438.673	2.444.459.840
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.934.936.267	4.131.057.730
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	3.847.167.093	4.250.925.957
PT Daesang Ingredients Indonesia	3.524.484.975	3.288.604.298
PT Frisian Flag Indonesia	3.444.007.877	3.754.003.170
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	3.245.058.520	2.063.792.599
PT Kino Indonesia Tbk	3.244.559.351	2.306.762.602
PT Upfield Consulting Indonesia	2.930.051.316	2.128.663.432
PT Harapan Utama Prima	2.869.607.760	3.276.353.695
PT Fastana Logistik Indonesia	2.869.216.806	3.973.470.036
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2.860.243.563	2.366.601.101
PT PLN (Persero)	2.733.778.897	1.286.012.941
PT Bringin Gigantara	2.692.443.881	1.986.354.469
PT Catur Global Logistik	2.628.734.000	2.584.987.500
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	2.616.312.955	6.078.766.056
PT Ych Indonesia	2.491.881.940	1.687.152.741
PT Idexpress Logistik Indonesia	2.412.863.510	719.143.252
PT Tumbakmas Niagasakti	2.356.574.040	1.533.543.474
Universitas Islam Internasional Indonesia	2.334.908.097	-
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.315.717.057	2.318.036.234
PT Tiga Pilar Sejahtera	2.292.092.589	1.675.070.677
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1.868.923.529	2.532.462.143
PT Patra Badak Arun Solusi	1.445.389.500	2.114.605.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	152.695.880.526	129.296.797.735
Sub-total	527.684.945.928	461.606.959.880
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.079.956.189)	(26.165.007.585)
Pihak ketiga - neto	500.604.989.739	435.441.952.295
Piutang Usaha - Neto	700.383.430.353	605.283.286.606

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consist of the following: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Inbisco Niagatama Semesta	75.550.390.065	70.055.535.776
PT Unilever Indonesia Tbk.	68.626.734.728	60.937.025.792
PT Haleyora Power	23.425.772.524	18.913.577.154
PT Nusantara Ekspres Kilat	18.075.898.379	11.301.522.643
PT Graha Sarana Duta	14.272.049.174	17.597.438.798
PT Putra Mulia Telecommunication	12.336.458.865	9.802.726.842
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	12.069.263.466	11.020.690.500
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	11.898.553.864	12.271.271.344
PT Softex Indonesia	10.233.024.507	8.560.498.547
PT Kinarya Selaras Pranti	9.544.636.677	9.022.477.073
PT Freeport Indonesia	9.371.576.862	6.360.676.180
PT Bank Central Asia Tbk	8.549.885.062	3.637.380.289
PT Nestle Indonesia	8.223.858.985	8.346.180.727
PT Cs2 Pola Sehat	6.077.294.208	6.629.123.263
PT Berdikari Bersaudara Jaya Group	4.828.736.263	4.298.106.183
PT Bank UOB Indonesia	4.371.219.866	3.103.508.843
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	4.275.287.322	4.514.094.303
PT Sayap Mas Utama	4.229.896.601	3.698.419.508
PT Tirta Fresindo Jaya	4.127.135.788	3.739.079.433
PT Pertamina Ep	3.942.438.673	2.444.459.840
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.934.936.267	4.131.057.730
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	3.847.167.093	4.250.925.957
PT Daesang Ingredients Indonesia	3.524.484.975	3.288.604.298
PT Frisian Flag Indonesia	3.444.007.877	3.754.003.170
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	3.245.058.520	2.063.792.599
PT Kino Indonesia Tbk	3.244.559.351	2.306.762.602
PT Upfield Consulting Indonesia	2.930.051.316	2.128.663.432
PT Harapan Utama Prima	2.869.607.760	3.276.353.695
PT Fastana Logistik Indonesia	2.869.216.806	3.973.470.036
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	2.860.243.563	2.366.601.101
PT PLN (Persero)	2.733.778.897	1.286.012.941
PT Bringin Gigantara	2.692.443.881	1.986.354.469
PT Catur Global Logistik	2.628.734.000	2.584.987.500
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	2.616.312.955	6.078.766.056
PT Ych Indonesia	2.491.881.940	1.687.152.741
PT Idexpress Logistik Indonesia	2.412.863.510	719.143.252
PT Tumbakmas Niagasakti	2.356.574.040	1.533.543.474
Universitas Islam Internasional Indonesia	2.334.908.097	-
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.315.717.057	2.318.036.234
PT Tiga Pilar Sejahtera	2.292.092.589	1.675.070.677
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1.868.923.529	2.532.462.143
PT Patra Badak Arun Solusi	1.445.389.500	2.114.605.000
Others (each below Rp2 billion)	152.695.880.526	129.296.797.735
Sub-total	527.684.945.928	461.606.959.880
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(27.079.956.189)	(26.165.007.585)
Pihak ketiga - neto	500.604.989.739	435.441.952.295
Trade Receivables - Net	700.383.430.353	605.283.286.606

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi			<u>Related parties</u>
Lancar	116.317.289.901	117.021.350.072	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	32.028.473.953	18.190.005.501	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.163.214.961	14.727.893.429	31 - 60 days
61 - 90 hari	17.663.172.075	4.782.202.028	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	27.498.784.217	21.063.935.354	Over 90 days
Sub-total	<u>206.670.935.107</u>	<u>175.785.386.384</u>	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(6.892.494.493)</u>	<u>(5.944.052.073)</u>	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - neto	<u>199.778.440.614</u>	<u>169.841.334.311</u>	Related Parties - net
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
Lancar	393.089.156.448	340.522.065.062	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	54.519.885.352	49.226.874.466	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.482.308.229	19.750.437.828	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.605.472.644	16.355.413.434	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	56.988.123.255	35.752.169.090	Over 90 days
Sub-total	<u>527.684.945.928</u>	<u>461.606.959.880</u>	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(27.079.956.189)</u>	<u>(26.165.007.585)</u>	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	<u>500.604.989.739</u>	<u>435.441.952.295</u>	Third parties - net
Piutang Usaha - Neto	<u>700.383.430.353</u>	<u>605.283.286.606</u>	<u>Trade Receivables - Net</u>

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / Three-month period ended March 31, 2024	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023	
Saldo awal periode/tahun	32.109.059.658	18.408.457.652	Balance at beginning of period/year
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 29)	3.448.188.781	14.718.742.258	Addition provisions during the period/year (Note 29)
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	<u>(1.584.797.757)</u>	<u>(1.018.140.252)</u>	Write-off provision during the period/year
Saldo akhir periode	<u>33.972.450.682</u>	<u>32.109.059.658</u>	Balance at end of period

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are non-interest bearing.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

Lihat catatan 36b mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See note 36b on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura dan pinjaman sindikasi yang diperoleh SIL (Catatan 20).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 certain trade receivables of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch and syndicated loan obtained by SIL (Note 20).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen	3.417.091.528.352	2.815.225.345.510	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.560.460.678.832	4.571.948.520.600	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	3.943.198.878	4.074.596.250	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(388.983.987.381)	(368.559.320.535)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>7.592.511.418.681</u>	<u>7.022.689.141.825</u>	Net
Bukan lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen	3.704.870.428.526	3.340.766.775.806	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.760.640.631.499	4.262.590.443.435	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	Factoring receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(362.319.950.470)	(382.344.617.316)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>7.103.191.109.555</u>	<u>7.221.012.601.925</u>	Net
Total Piutang Pembiayaan	<u>14.695.702.528.236</u>	<u>14.243.701.743.750</u>	Total Financing Receivables

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follow:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Lancar	3.417.091.528.352	2.815.225.345.510	Current
Bukan lancar	3.704.870.428.526	3.340.766.775.806	Non current
Total	7.121.961.956.878	6.155.992.121.316	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(336.521.857.457)	(336.121.857.457)	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>6.785.440.099.421</u>	<u>5.819.870.263.859</u>	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	8.660.164.140.415	7.552.943.855.571	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.551.595.370.750)	(1.408.812.165.108)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	<u>7.108.568.769.665</u>	<u>6.144.131.690.463</u>	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34b)	14.810.651.000	13.001.326.000	Consumer financing receivables (Note 34b)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.417.463.787)	(1.140.895.147)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	<u>13.393.187.213</u>	<u>11.860.430.853</u>	Sub-total related parties
Total	7.121.961.956.878	6.155.992.121.316	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(336.521.857.457)</u>	<u>(336.121.857.457)</u>	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>6.785.440.099.421</u>	<u>5.819.870.263.859</u>	Consumer financing receivables - net

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp308.760.868.985 dan Rp318.232.945.825 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,23% sampai dengan 33,21% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan antara 8,33% sampai dengan 31,45% pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Third parties</u>			<u>Third parties</u>
Consumer financing receivables	8.660.164.140.415	7.552.943.855.571	Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income	(1.551.595.370.750)	(1.408.812.165.108)	Unearned consumer financing income
Sub-total third parties	<u>7.108.568.769.665</u>	<u>6.144.131.690.463</u>	Sub-total third parties
<u>Related parties</u>			<u>Related parties</u>
Consumer financing receivables (Note 34b)	14.810.651.000	13.001.326.000	Consumer financing receivables (Note 34b)
Unearned consumer financing income	(1.417.463.787)	(1.140.895.147)	Unearned consumer financing income
Sub-total related parties	<u>13.393.187.213</u>	<u>11.860.430.853</u>	Sub-total related parties
Total	7.121.961.956.878	6.155.992.121.316	Total
Less allowance for impairment losses	<u>(336.521.857.457)</u>	<u>(336.121.857.457)</u>	Less allowance for impairment losses
Consumer financing receivables - net	<u>6.785.440.099.421</u>	<u>5.819.870.263.859</u>	Consumer financing receivables - net

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp308,760,868,985 and Rp318,232,945,825 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.23% to 33.21% for the three-month period ended in March 31, 2024 and from 8.33% to 31.45% in 2023.

As of March 31, 2024 and 31 Desember 2023 IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	28.487.486.828	59.471.750.116
31 - 60 hari	16.005.057.971	14.868.099.922
> 60 hari	23.327.364.448	20.599.993.512
Belum jatuh tempo		
2024	4.220.716.231.488	3.499.201.534.478
2025	2.417.534.620.012	2.178.293.560.233
2026 dan sesudahnya	1.954.093.379.668	1.780.508.917.310
Total pihak ketiga	8.660.164.140.415	7.552.943.855.571
Pihak berelasi (Catatan 34b)		
Belum jatuh tempo		
2024	13.173.176.000	12.017.292.000
2025	1.637.475.000	984.034.000
Total pihak berelasi	14.810.651.000	13.001.326.000
Total piutang pembiayaan konsumen	8.674.974.791.415	7.565.945.181.571

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34i) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, dan PT Sampo Insurance Indonesia perusahaan asuransi pihak ketiga (Catatan 35a).

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukkan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Third parties
			<i>Past Due</i>
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			> 60 days
			<i>Not yet Due</i>
			2024
			2025
			2026 and thereafter
			<i>Total third parties</i>
			Related parties (Note 34b)
			<i>Not yet Due</i>
			2024
			2025
			<i>Total related parties</i>
			Total consumer financing receivable

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 34i) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, and PT Sampo Insurance Indonesia third party insurance companies (Note 35a).

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Maret / March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	5.749.286.070.034	298.177.647.226	108.528.404.056	6.155.992.121.316	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	32.353.499.362	(30.762.102.396)	(1.591.396.966)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(200.237.950.165)	202.973.440.368	(2.735.490.203)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(6.845.971.001)	(101.095.690.688)	107.941.661.689	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	5.574.555.648.230	369.293.294.510	212.143.178.576	6.155.992.121.316	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(531.613.974.416)	(20.532.160.091)	(9.349.002.983)	(561.495.137.490)	<i>Net remeasurement of carrying value</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.077.833.434.064	4.059.142.412	-	2.081.892.576.476	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(453.971.668.988)	(28.036.083.056)	(11.943.621.260)	(493.951.373.304)	<i>Derecognized financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(60.476.230.120)	(60.476.230.120)	<i>Financial assets written-off</i>
Total penambahan (penurunan) periode berjalan	1.092.247.790.660	(44.509.100.735)	(81.768.854.363)	965.969.835.562	<i>Total addition (deduction) during the period</i>
Saldo akhir	6.666.803.438.890	324.784.193.775	130.374.324.213	7.121.961.956.878	Ending balance
	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	31.238.785.107	(29.963.117.610)	(1.275.667.497)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(235.357.815.123)	236.975.737.733	(1.617.922.610)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(73.646.393.524)	(30.590.062.430)	104.236.455.954	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	4.265.547.872.466	442.281.228.214	198.000.182.233	4.905.829.282.913	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.215.071.509.713)	(87.787.417.561)	(30.386.987.879)	(1.333.245.915.153)	<i>Net remeasurement of carrying value</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.761.791.572.608	102.892.618.918	30.088.858.224	3.894.773.049.750	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.016.272.750.716)	(94.279.961.846)	45.574.428.203	(1.064.978.284.359)	<i>Derecognized financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)	<i>Financial assets written-off</i>
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.483.738.197.568	(144.103.580.988)	(89.471.778.177)	1.250.162.838.403	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir	5.749.286.070.034	298.177.647.226	108.528.404.056	6.155.992.121.316	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	6.666.803.438.890	5.749.286.070.034	Current
Dalam perhatian khusus	324.784.193.775	298.177.647.226	Special mention
Kurang lancar	49.809.215.033	44.806.533.954	Substandard
Diragukan	80.565.109.180	63.721.870.102	Doubtful
	7.121.961.956.878	6.155.992.121.316	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / <i>Three-month period ended March 31, 2024</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Year ended December 31, 2023</i>
Saldo awal	336.121.857.457	285.491.319.557
Penambahan selama periode/tahun berjalan (catatan 29)	60.876.230.120	297.016.549.735
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(60.476.230.120)	(246.386.011.835)
Saldo akhir	336.521.857.457	336.121.857.457

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	127.127.534.829	143.050.346.369	65.943.976.259	336.121.857.457
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	10.439.961.470	(9.431.837.358)	(1.008.124.112)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(5.526.991.807)	7.514.319.179	(1.987.327.372)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(661.498.401)	(62.873.113.836)	63.534.612.237	-
Total saldo awal setelah pengalihan	131.379.006.091	78.259.714.354	126.483.137.012	336.121.857.457
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.707.125.420)	44.944.994.553	67.212.829.394	96.450.698.527
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.468.777.362	905.877.201	-	23.374.654.563
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.986.360.257)	(13.618.946.339)	(40.343.816.374)	(58.949.122.970)
Total pembentukan periode berjalan	1.775.291.685	32.231.925.415	26.869.013.020	60.876.230.120
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(60.476.230.120)	(60.476.230.120)
Saldo akhir	133.154.297.776	110.491.639.769	92.875.919.912	336.521.857.457

	31 Desember / December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	6.515.164.461	(5.597.933.730)	(917.230.731)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(6.792.827.076)	7.884.934.591	(1.092.107.515)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.474.192.821)	(8.327.330.643)	10.801.523.464	-
Total saldo awal setelah pengalihan	153.602.502.259	60.184.504.338	71.704.312.960	285.491.319.557
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	224.380.857	151.673.351.153	175.464.333.985	327.362.065.995
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59.929.558.642	38.943.902.037	11.210.942.339	110.084.403.018
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.919.792.318)	(42.822.590.660)	(57.687.536.300)	(140.429.919.278)
Total pembentukan tahun berjalan	20.234.147.181	147.794.662.530	128.987.740.024	297.016.549.735
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Saldo akhir	127.127.534.829	143.050.346.369	65.943.976.259	336.121.857.457

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / <i>Three-month period ended March 31, 2024</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Year ended December 31, 2023</i>
Saldo awal	336.121.857.457	285.491.319.557
Penambahan selama periode/tahun berjalan (catatan 29)	60.876.230.120	297.016.549.735
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(60.476.230.120)	(246.386.011.835)
Saldo akhir	336.521.857.457	336.121.857.457

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the month ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret / March 31, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	127.127.534.829	143.050.346.369	65.943.976.259	336.121.857.457
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	10.439.961.470	(9.431.837.358)	(1.008.124.112)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(5.526.991.807)	7.514.319.179	(1.987.327.372)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(661.498.401)	(62.873.113.836)	63.534.612.237	-
Total saldo awal setelah pengalihan	131.379.006.091	78.259.714.354	126.483.137.012	336.121.857.457
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.707.125.420)	44.944.994.553	67.212.829.394	96.450.698.527
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.468.777.362	905.877.201	-	23.374.654.563
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.986.360.257)	(13.618.946.339)	(40.343.816.374)	(58.949.122.970)
Total pembentukan periode berjalan	1.775.291.685	32.231.925.415	26.869.013.020	60.876.230.120
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(60.476.230.120)	(60.476.230.120)
Saldo akhir	133.154.297.776	110.491.639.769	92.875.919.912	336.521.857.457

	31 Desember / December 31, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	6.515.164.461	(5.597.933.730)	(917.230.731)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(6.792.827.076)	7.884.934.591	(1.092.107.515)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.474.192.821)	(8.327.330.643)	10.801.523.464	-
Total saldo awal setelah pengalihan	153.602.502.259	60.184.504.338	71.704.312.960	285.491.319.557
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	224.380.857	151.673.351.153	175.464.333.985	327.362.065.995
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59.929.558.642	38.943.902.037	11.210.942.339	110.084.403.018
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.919.792.318)	(42.822.590.660)	(57.687.536.300)	(140.429.919.278)
Total pembentukan tahun berjalan	20.234.147.181	147.794.662.530	128.987.740.024	297.016.549.735
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Saldo akhir	127.127.534.829	143.050.346.369	65.943.976.259	336.121.857.457

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar 0,12% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2023 : 0,25%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp8.827.293.916 dan Rp15.669.090.636 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Masa berlaku Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

All consumer financing receivables as of March 31, 2024 and 31 Desember 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of March 31, 2024 is 0.12% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2023: 0.25%).

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp Rp8,827,293,916 and Rp15,669,090,636 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government.

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 in regards with the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp36.397.074.876 dan Rp27.700.750.703 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

Rupiah	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kredit Sindikasi Berjangka XI	241.052.453.339	393.563.948.520
PT Bank Pan Indonesia Tbk	148.740.360.725	190.373.529.674
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.194.265.313	100.096.040.626
PT Bank BTPN Tbk	75.020.165.510	75.007.814.757
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	54.050.591.501	59.710.779.654
PT Bank Permata Tbk	49.615.757.000	57.352.239.180
PT Bank Muamalat Tbk	15.224.263.825	17.326.968.050
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.240.292.195	2.512.247.424
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	12.158.659.200
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.372.120.824
Total	696.138.149.408	916.474.347.909

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp7.550.271.000 dan Rp9.126.220.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.137.084.000 dan Rp1.357.058.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp197.934.000 dan Rp214.392.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp36,397,074,876 and Rp27,700,750,703, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and the related banks are as follows:

Rupiah	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kredit Sindikasi Berjangka XI	241.052.453.339	393.563.948.520
PT Bank Pan Indonesia Tbk	148.740.360.725	190.373.529.674
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.194.265.313	100.096.040.626
PT Bank BTPN Tbk	75.020.165.510	75.007.814.757
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	54.050.591.501	59.710.779.654
PT Bank Permata Tbk	49.615.757.000	57.352.239.180
PT Bank Muamalat Tbk	15.224.263.825	17.326.968.050
PT Bank KEB Hana Indonesia	12.240.292.195	2.512.247.424
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	12.158.659.200
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.372.120.824
Total	696.138.149.408	916.474.347.909

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp7,550,271,000 and Rp9,126,220,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 35).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp1,137,084,000 and Rp1,357,058,000, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 20).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp197,934,000 and Rp214,392,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	4.560.460.678.832	4.571.948.520.600	Current
Bukan lancar	3.760.640.631.499	4.262.590.443.435	Non current
Total	8.321.101.310.331	8.834.538.964.035	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(414.779.641.944)	(414.772.837.825)	Less allowance for impairment losses
Neto	7.906.321.668.387	8.419.766.126.210	Net

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	8.910.218.970.347	9.601.285.159.343	Finance lease receivables
Nilai residu yang terjamin	13.280.732.532.309	13.566.851.569.330	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.074.960.147.952)	(1.228.849.507.124)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(13.280.732.532.309)	(13.566.851.569.330)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.835.258.822.395	8.372.435.652.219	Total finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34b)	506.367.412.000	484.817.398.000	Finance lease receivables (Note 34b)
Nilai residu yang terjamin	148.692.677.615	138.659.406.310	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(20.524.924.064)	(22.714.086.184)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(148.692.677.615)	(138.659.406.310)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	485.842.487.936	462.103.311.816	Total finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	8.321.101.310.331 (414.779.641.944)	8.834.538.964.035 (414.772.837.825)	Total finance lease receivables Less allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan-neto	7.906.321.668.387	8.419.766.126.210	Finance lease receivables-net

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	4.560.460.678.832	4.571.948.520.600	Current
Bukan lancar	3.760.640.631.499	4.262.590.443.435	Non current
Total	8.321.101.310.331	8.834.538.964.035	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(414.779.641.944)	(414.772.837.825)	Less allowance for impairment losses
Neto	7.906.321.668.387	8.419.766.126.210	Net

The details of finance lease receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	8.910.218.970.347	9.601.285.159.343	Finance lease receivables
Nilai residu yang terjamin	13.280.732.532.309	13.566.851.569.330	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.074.960.147.952)	(1.228.849.507.124)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(13.280.732.532.309)	(13.566.851.569.330)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.835.258.822.395	8.372.435.652.219	Total finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34b)	506.367.412.000	484.817.398.000	Finance lease receivables (Note 34b)
Nilai residu yang terjamin	148.692.677.615	138.659.406.310	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(20.524.924.064)	(22.714.086.184)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(148.692.677.615)	(138.659.406.310)	Security deposits
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	485.842.487.936	462.103.311.816	Total finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	8.321.101.310.331 (414.779.641.944)	8.834.538.964.035 (414.772.837.825)	Total finance lease receivables Less allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan-neto	7.906.321.668.387	8.419.766.126.210	Finance lease receivables-net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	<1 tahun <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.416.586.382.347	5.267.429.326.712	4.149.048.605.635	108.450.000	Finance lease receivables
Nilai residu	13.429.425.209.924	5.893.558.398.822	7.535.732.061.102	134.750.000	Residual value
Simpanan jaminan	(13.429.425.209.924)	(5.893.558.398.822)	(7.535.732.061.102)	(134.750.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.095.485.072.016)	(728.529.125.034)	(366.944.324.631)	(11.622.351)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.321.101.310.331	4.538.900.201.678	3.782.104.281.004	96.827.649	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<1 tahun <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.086.102.557.343	5.354.111.539.603	4.731.865.857.740	125.160.000	Finance lease receivables
Nilai residu	13.705.510.975.640	5.149.672.538.682	8.555.703.686.958	134.750.000	Residual value
Simpanan jaminan	(13.705.510.975.640)	(5.149.672.538.682)	(8.555.703.686.958)	(134.750.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.251.563.593.308)	(808.867.073.262)	(442.681.187.068)	(15.332.978)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.834.538.964.035	4.545.244.466.341	4.289.184.670.672	109.827.022	Present value of finance lease receivables

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	15.733.234.796	9.189.079.105	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.075.834.763	4.103.282.885	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	4.722.583.718	5.231.819.371	<i>Over 60 days</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet Due</i>
2024	4.738.245.010.435	4.897.855.033.242	<i>2024</i>
2025	2.995.227.270.966	3.226.758.942.277	<i>2025</i>
2026 dan sesudahnya	1.148.215.035.669	1.458.147.002.463	<i>2026 and thereafter</i>
Sub-total	<u>8.910.218.970.347</u>	<u>9.601.285.159.343</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>			<i>Related parties (Note 34b)</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet Due</i>
2024	500.652.663.000	437.732.325.000	<i>2024</i>
2025	5.690.037.000	41.543.308.000	<i>2025</i>
2026 dan sesudahnya	24.712.000	5.541.765.000	<i>2026 and thereafter</i>
Sub-total	<u>506.367.412.000</u>	<u>484.817.398.000</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>9.416.586.382.347</u>	<u>10.086.102.557.343</u>	<i>Total</i>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp9.603.970.719 dan Rp17.425.351.249 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 9,94% sampai dengan 32,04% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan antara 8,13% sampai dengan 32,04% pada tahun 2023.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US\$11.359.619 dan US\$11.878.229 atau setara dengan Rp180.084.041.275 dan Rp183.114.779.497.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada 31 Desember 2023.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	15.733.234.796	9.189.079.105	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.075.834.763	4.103.282.885	<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	4.722.583.718	5.231.819.371	<i>Over 60 days</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet Due</i>
2024	4.738.245.010.435	4.897.855.033.242	<i>2024</i>
2025	2.995.227.270.966	3.226.758.942.277	<i>2025</i>
2026 dan sesudahnya	1.148.215.035.669	1.458.147.002.463	<i>2026 and thereafter</i>
Sub-total	<u>8.910.218.970.347</u>	<u>9.601.285.159.343</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 34b)</u>			<i>Related parties (Note 34b)</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet Due</i>
2024	500.652.663.000	437.732.325.000	<i>2024</i>
2025	5.690.037.000	41.543.308.000	<i>2025</i>
2026 dan sesudahnya	24.712.000	5.541.765.000	<i>2026 and thereafter</i>
Sub-total	<u>506.367.412.000</u>	<u>484.817.398.000</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>9.416.586.382.347</u>	<u>10.086.102.557.343</u>	<i>Total</i>

Unearned finance lease income includes net - financing process income amounting to Rp9,603,970,719 and Rp17,425,351,249 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.94% to 32.04% for the three-month period ended in March 31, 2024 and from 8.13% to 32.04% in 2023.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$11,359,619 and US\$11,878,229 or equivalent to Rp180,084,041,275 and Rp183,114,779,497, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% for the three-month period ended on March 31, 2024 and ranging from 8.55% to 8.81 % for December 31, 2023.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in the carrying value of finance lease classified as amortized by stage for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.652.539.276.576	166.166.331.548	15.833.355.911	8.834.538.964.035	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	8.721.717.166	(8.713.769.244)	(7.947.922)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage</i> 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(182.651.613.943)	186.002.639.323	(3.351.025.380)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage</i> 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(498.247.225)	(20.086.103.422)	20.584.350.647	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage</i> 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.478.111.132.574	323.369.098.205	33.058.733.256	8.834.538.964.035	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(945.119.382.495)	(17.321.159.461)	(1.337.911.416)	(963.778.453.372)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	911.592.448.539	14.596.244.854	-	926.188.693.393	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(456.539.314.784)	(11.932.685.545)	3.764.702.972	(464.707.297.357)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	(11.140.596.368)	(11.140.596.368)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(490.066.248.740)	(14.657.600.152)	(8.713.804.812)	(513.437.653.704)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	7.988.044.883.834	308.711.498.053	24.344.928.444	8.321.101.310.331	Ending balance
	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.494.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.637.864.976.030	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	72.143.464.131	(21.947.480.076)	(195.984.055)	50.000.000.000	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage</i> 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(117.129.599.942)	118.861.438.097	(1.731.838.155)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage</i> 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(8.937.699.515)	(9.556.045.937)	18.493.745.452	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage</i> 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.440.445.900.357	219.026.564.731	28.392.510.942	8.687.864.976.030	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.356.634.560.544)	(48.008.492.464)	(5.330.960.078)	(2.409.974.013.086)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	4.577.728.721.606	61.485.582.258	2.514.122.433	4.641.728.426.297	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(2.004.520.098.133)	(53.165.870.514)	695.704.427	(2.056.990.264.220)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	212.093.376.219	(52.860.233.183)	(12.559.155.031)	146.673.988.005	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	8.652.539.276.576	166.166.331.548	15.833.355.911	8.834.538.964.035	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Finance lease receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	7.988.044.883.834	8.652.539.276.576	Current
Dalam perhatian khusus	308.711.498.053	166.166.331.548	Special mention
Kurang lancar	12.101.350.226	6.369.331.301	Substandard
Diragukan	12.243.578.218	9.464.024.610	Doubtful
	8.321.101.310.331	8.834.538.964.035	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / <i>Three-month period ended March 31, 2024</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Year ended December 31, 2023</i>
Saldo awal	414.772.837.825	223.446.296.956
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 29)	11.147.400.487	219.416.701.855
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	<u>(11.140.596.368)</u>	<u>(28.090.160.986)</u>
Saldo akhir periode/tahun	<u>414.779.641.944</u>	<u>414.772.837.825</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	318.829.541.504	89.458.899.313	6.484.397.008	414.772.837.825
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3.687.508.030	(3.687.508.030)	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(15.929.392.147)	18.742.654.913	(2.813.262.766)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	<u>(36.683.941)</u>	<u>(5.836.391.751)</u>	<u>5.873.075.692</u>	<u>-</u>
Total saldo awal setelah pengalihan	306.550.973.446	98.677.654.445	9.544.209.934	414.772.837.825
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(27.994.975.376)	56.243.333.720	9.642.336.417	37.890.694.761
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20.174.609.617	7.984.544.423	-	28.159.154.040
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	<u>(47.150.929.975)</u>	<u>(6.747.685.434)</u>	<u>(1.003.832.905)</u>	<u>(54.902.448.314)</u>
Total pembentukan tahun berjalan	(54.971.295.734)	57.480.192.709	8.638.503.512	11.147.400.487
Aset keuangan yang dihapusbukan	-	-	<u>(11.140.596.368)</u>	<u>(11.140.596.368)</u>
Saldo akhir	<u>251.579.677.712</u>	<u>156.157.847.154</u>	<u>7.042.117.078</u>	<u>414.779.641.944</u>

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Year ended December 31, 2023</i>	
Saldo awal	223.446.296.956	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode/tahun berjalan (Catatan 29)	219.416.701.855	<i>Additional provisions during the period/year (Note 29)</i>
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	<u>(28.090.160.986)</u>	<i>Written off during the period/year</i>
Saldo akhir periode/tahun	<u>414.772.837.825</u>	<i>Balance at end of the period/the year</i>

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Beginning balance
<i>Transfer to:</i>
<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
<i>Total beginning balance after transfer</i>
<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
<i>New financial assets originated or purchased</i>
<i>Recognized financial assets</i>
<i>Total build-up during the year</i>
<i>Financial assets written-off</i>
Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 Desember 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.407.149.683	(12.355.549.683)	(51.600.000)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.172.187.508)	3.220.911.503	(48.723.995)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(758.596.418)	(3.699.790.544)	4.458.386.962	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	143.481.940.116	73.566.568.372	6.397.788.468	223.446.296.956	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.491.491.173	43.382.898.850	12.269.638.771	116.144.028.794	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.239.759.187	30.090.247.176	171.520.000	212.501.526.363	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.902.962.262)	(44.409.362.622)	(1.916.528.418)	(109.228.853.302)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	179.828.288.098	29.063.783.404	10.524.630.353	219.416.701.855	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	Financial assets written-off
Saldo akhir	318.829.541.504	89.458.899.313	6.484.397.008	414.772.837.825	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

All finance lease receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar 1,70% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2023: 1,94%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp141.443.054.002 dan Rp171.433.939.317 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Masa berlaku Kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukkan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34i) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga (Catatan 35a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The percentage of restructured finance lease receivables as of March 31, 2024 is 1.70% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2023: 1.94%).

IMFI has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp141,443,054,002 and Rp171,433,939,317 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government."

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 with regards to the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 34i) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, third parties (Note 35a).

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, there are no contingent lease recognized as revenue.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan bank yang terkait adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	153.780.047.431	163.053.738.841
PT Bank KEB Hana Indonesia	18.547.361.165	36.429.691.243
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3.563.620.000	4.292.390.000
Kredit Sindikasi Berjangka X	-	5.542.640.000
Total	175.891.028.596	209.318.460.084

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp8.687.370.490 dan Rp17.345.951.150 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar	3.943.198.878	4.074.596.250
Bukan lancar	-	-
Total	3.943.198.878	4.074.596.250
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.438.450)	(9.242.569)
Neto	3.940.760.428	4.065.353.681

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u> Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	4.385.000.000	4.590.000.000
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(441.801.122)	(515.403.750)
Total tagihan anjak piutang	3.943.198.878	4.074.596.250
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(2.438.450)	(9.242.569)
Tagihan anjak piutang - Neto	3.940.760.428	4.065.353.681

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u> Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo 2024	4.385.000.000	4.590.000.000
Total tagihan anjak piutang	4.385.000.000	4.590.000.000

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and the related banks are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Syndicated Term-Loan XI	153.780.047.431	163.053.738.841
PT Bank KEB Hana Indonesia	18.547.361.165	36.429.691.243
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3.563.620.000	4.292.390.000
Syndicated Term-Loan X	-	5.542.640.000
Total	175.891.028.596	209.318.460.084

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, finance lease receivables amounting to Rp8,687,370,490 and Rp17,345,951,150, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	3.943.198.878	4.074.596.250	Current
Bukan lancar	-	-	Non current
Total	3.943.198.878	4.074.596.250	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.438.450)	(9.242.569)	Less allowance for impairment losses
Neto	3.940.760.428	4.065.353.681	Net

The details of factoring receivables - net are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u> Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	4.385.000.000	4.590.000.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(441.801.122)	(515.403.750)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	3.943.198.878	4.074.596.250	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(2.438.450)	(9.242.569)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	3.940.760.428	4.065.353.681	Factoring receivables - Net

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u> Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo 2024	4.385.000.000	4.590.000.000	Not yet due 2024
Total tagihan anjak piutang	4.385.000.000	4.590.000.000	Total factoring receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250	Beginning balance
Total saldo awal setelah pengalihan	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(131.397.372)	-	-	(131.397.372)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(131.397.372)	-	-	(131.397.372)	Total deduction during the year
Saldo akhir	3.943.198.878	-	-	3.943.198.878	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	Beginning balance
Total saldo awal setelah pengalihan	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(99.572.391.472)	-	-	(99.572.391.472)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(95.497.795.222)	-	-	(95.497.795.222)	Total deduction during the year
Saldo akhir	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250	Ending balance

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	3.943.198.878	4.074.596.250	Current
Total	3.943.198.878	4.074.596.250	Total

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>
Saldo awal	9.242.569
Penambahan (Pemulihan) selama periode/tahun berjalan (catatan 29)	<u>(6.804.119)</u>
Saldo akhir	<u><u>2.438.450</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	9.242.569			9.242.569	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Total saldo awal setelah pengalihan	9.242.569	-	-	9.242.569	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	<u>(6.804.119)</u>	-	-	<u>(6.804.119)</u>	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	<u>(6.804.119)</u>	-	-	<u>(6.804.119)</u>	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Saldo akhir	<u><u>2.438.450</u></u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u><u>2.438.450</u></u>	Ending balance

	31 Desember/31 Desember 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.309.445	-	-	1.309.445	Beginning balance
Total saldo awal setelah pengalihan	1.309.445	-	-	1.309.445	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.242.569	-	-	9.242.569	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	<u>(1.309.445)</u>	-	-	<u>(1.309.445)</u>	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	<u>7.933.124</u>	-	-	<u>7.933.124</u>	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Saldo akhir	<u><u>9.242.569</u></u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u><u>9.242.569</u></u>	Ending balance

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Saldo awal	1.309.445	Beginning balance
Penambahan (Pemulihan) selama periode/tahun berjalan (note 29)	<u>7.933.124</u>	Additional (reversal) provisions during the period/year (note 29)
Saldo akhir	<u><u>9.242.569</u></u>	Ending balance

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 13,89% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024, dan sebesar 13,89% pada tahun 2023.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, IMFI tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah is 13.89% for the three-month period ended in March 31, 2024 and 13.89% in 2023.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 years.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, IMFI has not factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are collectively and individually evaluated for impairment.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no restructured factoring receivables.

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Phak berelasi (Catatan 34c)	2.031.885.195
Phak ketiga	
Lancar	
Piutang dari jaminan aset	
yang dibiayai	110.142.389.057
PT Sampo Insurance Indonesia	491.049.256
PT Freeport Indonesia	2.046.329.382
Lain-lain	50.459.731.712
Sub-total	163.139.499.407
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(60.664.469.587)
Phak ketiga - neto	102.475.029.820
Total	104.506.915.015

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang *reimbursement* biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / Three-month period ended March 31, 2024
Saldo awal	48.556.438.116
Penambahan selama periode / tahun berjalan	12.108.031.471
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	-
Saldo akhir periode/tahun	60.664.469.587

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.452.746.592	<i>Related parties (Note 34c)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Current</i>
		<i>Receivable from collateral</i>
		<i>of financed asset</i>
		<i>PT Sampo Insurance Indonesia</i>
		<i>PT Freeport Indonesia</i>
		<i>Others</i>
	30.862.127.271	<i>Sub-total</i>
	141.666.035.689	<i>Less:</i>
		<i>Allowance for impairment losses</i>
	(48.556.438.116)	<i>Third parties - net</i>
	93.109.597.573	
Total	94.562.344.165	Total

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023	
	48.578.177.388	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Provision during the period/year</i>
	(21.739.272)	<i>Written off during the period/year</i>
	48.556.438.116	Balance at end of period/year

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kendaraan bekas	141.030.245.373
Suku cadang	16.073.673.129
Bahan bakar	17.440.945
Lain-lain	2.448.125.645
Total	159.569.485.092
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.549.441.477)
Neto	158.020.043.615

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / Three-month period ended March 31, 2024
Saldo awal periode/tahun	1.691.627.124
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(142.185.647)
Saldo akhir periode/ tahun	1.549.441.477

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 / Three-month period ended March 31, 2024
Saldo awal periode/tahun	147.424.825.142
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	82.054.254.867
Penjualan	(88.448.834.636)
Saldo akhir periode/tahun	141.030.245.373

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	147.424.825.142	Used cars
	10.904.692.323	Spareparts
	19.702.153	Fuel
	2.884.387.073	Others
Total	161.233.606.691	Total
Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories	(1.691.627.124)	
Neto	159.541.979.567	Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023	
Saldo awal periode/tahun	1.375.520.831	Balance at beginning of the period/year
Provision during the year (Note 30)	586.259.116	Provision during the year (Note 30)
Reversal during the year (Note 30)	(270.152.823)	Reversal during the year (Note 30)
Saldo akhir periode/ tahun	1.691.627.124	Balance at end of period/ year

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023	
Saldo awal periode/tahun	46.664.621.285	Balance at beginning of the period/year
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 12)	291.368.078.279	Addition/reclassification from fixed assets (Note 12)
Penjualan	(190.607.874.422)	Sales
Saldo akhir periode/tahun	147.424.825.142	Balance at end of the period/ year

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp242.660.557.058 dan Rp265.251.976.487. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 88.448.834.636 dan Rp56.846.799.895.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
STNK dan KIR	54.858.950.802	52.250.462.420
Asuransi	52.395.823.090	623.605.785
Biaya transaksi pinjaman bank yang ditangguhkan	11.650.062.141	13.904.634.814
Sewa	4.277.449.648	1.410.116.687
Pemeliharaan kendaraan	3.516.626.499	7.932.503.656
Insentif dealer	1.239.557.685	1.982.937.685
Pajak dan Perijinan	1.054.120.464	438.632.711
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	13.975.313.493	5.168.449.625
Total	142.967.903.822	83.711.343.383

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Investasi pada entitas asosiasi	558.852.353.835	553.597.804.156
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	25.933.556.997	25.933.556.997
Total investasi pada saham	584.785.910.832	579.531.361.153

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp242,660,557,058 and Rp265,251,976,487, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks (unaudited).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain inventories of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).

Inventories used and recognized as part of cost of revenue for the three-months period ended March 31, 2024 and March 31, 2023 amounted to Rp88,448,834,636 and Rp56,846,799,895, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)	54.858.950.802	52.250.462.420
Insurance	52.395.823.090	623.605.785
Deferred transaction cost on bank loan	11.650.062.141	13.904.634.814
Rent	4.277.449.648	1.410.116.687
Vehicle maintenance	3.516.626.499	7.932.503.656
Dealer Incentives	1.239.557.685	1.982.937.685
Taxes and License	1.054.120.464	438.632.711
Others (each below Rp1 billion)	13.975.313.493	5.168.449.625
Total	142.967.903.822	83.711.343.383

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.

11. INVESTMENTS IN SHARES

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Investment in associates	558.852.353.835	553.597.804.156
Investment in unquoted shares	25.933.556.997	25.933.556.997
Total investment in shares	584.785.910.832	579.531.361.153

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Hino Finance Indonesia		
Nilai perolehan	400.000.000.000	400.000.000.000
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	156.106.675.781	147.618.031.667
Akumulasi bagian pendapatan komprehensif lain	2.745.678.054	5.979.772.489
Sub-total	<u>558.852.353.835</u>	<u>553.597.804.156</u>
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(6.981.541.337)	(6.981.541.337)
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	25.651.337	25.651.337
Sub-total	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>558.852.353.835</u>	<u>553.597.804.156</u>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Hino Finance Indonesia		
Total aset	5.346.705.048.030	5.079.280.536.263
Total liabilitas	3.956.782.079.330	3.702.493.941.751
Laba bersih periode/tahun berjalan	21.221.610.281	70.617.845.966
Pendapatan komprehensif lain periode/tahun berjalan	(8.085.236.087)	27.954.228.339
PT Seino Indomobil Logistic Service		
Total aset	21.954.131.464	10.040.957.678
Total liabilitas	40.690.449.213	4.661.638.372
Laba bersih periode/tahun berjalan	(5.171.763.696)	3.741.757.409
Pendapatan (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	-	54.602.340

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret Three-month period ended March 31,	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Hino Finance Indonesia	8.488.644.112	7.517.941.950
PT Seino Indomobil Logistic Service	-	(1.516.805.824)
TOTAL	<u>8.488.644.112</u>	<u>6.001.136.126</u>

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Hino Finance Indonesia		
Acquisition cost	400.000.000.000	400.000.000.000
Accumulated share in gain of associated entity	156.106.675.781	147.618.031.667
Accumulated share in other comprehensive income	2.745.678.054	5.979.772.489
Sub-total	<u>558.852.353.835</u>	<u>553.597.804.156</u>
PT Seino Indomobil Logistics Services		
Acquisition cost	6.955.890.000	6.955.890.000
Accumulated share in losses of associated entity	(6.981.541.337)	(6.981.541.337)
Accumulated share in other comprehensive income	25.651.337	25.651.337
Sub-total	<u>-</u>	<u>-</u>
Total	<u>558.852.353.835</u>	<u>553.597.804.156</u>

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Hino Finance Indonesia		
Total assets	5.346.705.048.030	5.079.280.536.263
Total liabilities	3.956.782.079.330	3.702.493.941.751
Net income for the period/year	21.221.610.281	70.617.845.966
Other comprehensive income for the year	(8.085.236.087)	27.954.228.339
PT Seino Indomobil Logistic Service		
Total assets	21.954.131.464	10.040.957.678
Total liabilities	40.690.449.213	4.661.638.372
Net income for the period/year	(5.171.763.696)	3.741.757.409
Other comprehensive income (loss) for the year	-	54.602.340

As of March 31, 2024 and 2023, share in income (loss) of associates are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret Three-month period ended March 31,	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Hino Finance Indonesia	8.488.644.112	7.517.941.950
PT Seino Indomobil Logistic Service	-	(1.516.805.824)
TOTAL	<u>8.488.644.112</u>	<u>6.001.136.126</u>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, PT Hino Finance Indonesia (HFI) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp1.000.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Company

Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia (HFI) decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019 PT Hino Finance Indonesia (HFI) decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 18 dated December 7, 2020, HFI decided to increase its paid in capital Rp1,000,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp400,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / March 31, 2024 and December 31, 2023:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Lembar saham/ <i>Number of shares</i>		
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	Total
CSM	470	40 *)	510
SHL	490	-	490
	960	40	1.000

*) tidak memiliki hak suara/*no voting rights*

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Penta Artha Impresi	18.561.596.932	18.561.596.932
PT Suzuki Finance Indonesia	7.371.960.065	7.371.960.065
Total	25.933.556.997	25.933.556.997

PT Penta Artha Impresi
PT Suzuki Finance Indonesia

Total

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in associated entities (continued)

CSM (continued)

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		
	Seri A/ <i>Series A</i>	Seri B/ <i>Series B</i>	Total
CSM	51%	6.410.330.000	545.560.000
SHL	49%	6.683.110.000	-
	100%	13.093.440.000	545.560.000
			13.639.000.000

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impresi sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan kepemilikan sebesar 5,78% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 lembar saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI masing-masing sebesar Rp14.381.781.497 dan Rp14.381.781.497 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan komprehensif lain" di ekuitas.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

Company

Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impresi amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% of ownership.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp14,381,781,497 and Rp14,381,781,497 is presented as part of "Other comprehensive income" account in equity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

31 Maret / March 31, 2024							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost/ Revaluation	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	675.862.946.146	190.299.200	-	-	676.053.245.346	Land	
Bangunan dan prasarana	240.013.877.819	91.669.504	-	583.879.376	240.689.426.699	Buildings and improvements	
Kendaraan	10.498.680.664.384	321.621.730.580	7.549.503.504	(177.956.991.864)	10.634.795.899.596	Vehicles	
Mesin dan peralatan	61.359.626.246	3.655.000	-	-	61.363.281.246	Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	158.644.819.635	2.251.679.563	898.854.421	-	159.997.644.777	Office equipment	
Aset tetap dalam pembangunan	8.451.635.673	7.075.028.108	-	(683.179.377)	14.843.484.404	Construction in progress	
	11.643.013.569.903	331.234.061.955	8.448.357.925	(178.056.291.865)	11.787.742.982.068		
Aset hak guna	289.791.105.055	9.088.344.474	3.730.909.294	-	295.148.540.235	Right-of-use assets	
Total	11.932.804.674.958	340.322.406.429	12.179.267.219	(178.056.291.865)	12.082.891.522.303	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	96.598.501.955	2.759.787.963	-	-	99.358.289.918	Buildings and improvements	
Kendaraan	1.647.004.713.949	176.439.665.861	5.240.517.083	(95.902.736.996)	1.722.301.125.731	Vehicles	
Mesin dan peralatan	32.475.991.062	1.637.972.890	-	-	34.113.963.952	Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	129.269.172.939	2.949.569.956	831.057.946	-	131.387.684.949	Office equipment	
	1.905.348.379.905	183.786.996.670	6.071.575.029	(95.902.736.996)	1.987.161.064.550		
Aset hak guna	169.668.073.568	13.821.949.523	3.730.909.294	-	179.759.113.797	Right-of-use assets	
Total	2.075.016.453.473	197.608.946.193	9.802.484.323	(95.902.736.996)	2.166.920.178.347	Total	
Nilai tercatat neto	9.857.788.221.485				9.915.971.343.956	Net total value	

31 Desember 2023/December 31, 2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost/ Revaluation	
Biaya Perolehan/ Revaluasi							
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	987.930.725.375	8.928.297.742	-	25.575.501.079	675.862.946.146	Land	
Bangunan dan prasarana	236.602.539.917	2.926.423.200	(117.686.917)	-	240.013.877.819	Buildings and improvements	
Kendaraan	9.556.984.351.534	1.575.187.171.659	(16.907.718.899)	(616.583.139.910)	10.498.680.664.384	Vehicles	
Mesin dan peralatan	61.026.377.369	333.248.877	-	-	61.359.626.246	Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	154.048.888.874	15.432.078.452	(10.836.147.691)	-	158.644.819.635	Office equipment	
Aset sewa a Pembiayaan	500.264.116	-	-	(500.264.116)	-	Leased Assets	
Aset tetap dalam pembangunan	1.859.817.122	10.511.829.660	-	(3.920.011.109)	8.451.635.673	Construction in progress	
	10.998.952.964.307	1.613.319.049.590	(27.861.553.507)	(966.972.391.566)	11.643.013.569.903		
Aset hak guna	237.374.972.529	75.496.396.625	(23.080.264.099)	-	289.791.105.055	Right-of-use assets	
Total	11.236.327.936.836	1.688.815.446.215	(50.941.817.606)	(966.972.391.566)	11.932.804.674.958	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	85.645.694.806	11.070.494.066	(117.686.917)	-	96.598.501.955	Buildings and improvements	
Kendaraan	1.333.935.644.281	648.793.096.931	(10.177.540.652)	(325.546.486.611)	1.647.004.713.949	Vehicles	
Mesin dan peralatan	25.771.502.798	6.704.488.264	-	-	32.475.991.062	Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	127.077.362.704	12.995.715.641	(10.803.905.406)	-	129.269.172.939	Office equipment	
Aset sewa a pembiayaan	151.054.548	17.784.588	-	(168.839.136)	-	Leased Assets	
	1.572.581.259.137	679.581.579.490	(21.099.132.975)	(325.715.325.747)	1.905.348.379.905		
Aset hak guna	138.270.215.342	54.478.122.325	(23.080.264.099)	-	169.668.073.568	Right-of-use assets	
Total	1.710.851.474.479	734.059.701.815	(44.179.397.074)	(325.715.325.747)	2.075.016.453.473	Total	
Nilai tercatat neto	9.525.476.462.357				9.857.788.221.485	Net total value	

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	176.250.169.592	154.315.052.965	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	20.909.974.471	21.720.724.642	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	448.802.130	422.458.755	Selling expenses (Note 28)
Total	197.608.946.193	176.458.236.362	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret Three -month period ended March 31,		
	2024	2023	
Harga jual neto	3.854.161.528	2.325.878.710	<i>Net selling price</i>
Nilai buku neto	(2.376.782.900)	(1.479.913.996)	<i>Net book value</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	<u>1.477.378.628</u>	<u>845.964.714</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 30)</i>

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2023, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, dan KJPP Muhammad Taufik.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount After Revaluation	Keuntungan atas Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	<u>460.800.642.587</u>	<u>675.862.946.146</u>	<u>215.062.303.559</u>	<i>Land</i>

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2023, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, and KJPP Muhammad Taufik.

The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2023 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp25.575.501.079 pada 31 Desember 2023 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Tanah	460.990.941.787

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp166.212.206.079 dan Rp162.547.034.070 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Pada tahun 2023, reklasifikasi aset tetap dengan nilai tercatat neto sebesar Rp349.888.987.540 menjadi properti investasi dikarenakan oleh perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp82.141.620.476 dan Rp291.368.078.279 (Catatan 8).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.173.726.715.203 dan Rp9.689.300.255.040 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34j, 34i), dan PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

12. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp25,575,501,079 as of December 31, 2023 which recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		Land
	460.800.642.587		

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp166,212,206,079 and Rp162,547,034,070, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvement, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

In 2023, reclassification of fixed assets with net book value of Rp349,888,987,540 to investment property were due to the change in management's intention on the use of the related asset (Note 13).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp82,141,620,476 and Rp291,368,078,279, respectively (Note 8).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp10,173,726,715,203 and Rp9,689,300,255,040 as of March 31, 2023 and December 31, 2023, respectively.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34j, 34i), and to PT Sampo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sampo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beberapa aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh CSM, SIL, dan IBT, entitas anak (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024						Cost/ Revaluation Land
	saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan/revaluasi Tanah	549.898.400.000	-	-	-	-	549.898.400.000	
	31 Desember/ December 31, 2023						Cost/ Revaluation Land
	saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan/revaluasi Tanah	-	-	-	200.009.412.460	349.888.987.540	549.898.400.000	

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dengan nilai tercatat neto sebesar Rp349.888.987.540 dari aset tetap dikarenakan perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut (Catatan 12).

Jenis kepemilikan hak tanah atas Grup berupa HGB, manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang akan jatuh tempo tahun 2027 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Grup melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Tri, Santi dan Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku Sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount After Revaluation	Keuntungan Atas Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	349.888.987.540	549.898.400.000	200.009.412.460	Land

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp200.009.412.460 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (catatan 30).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 certain fixed assets are used as collateral for loan facilities obtain by CSM, IBT and SIL, subsidiaries (Note 20)."

As March 31 2024 and December 31, 2023 , leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 20).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group does not have unused fixed assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

13. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment property is as follows:

In 2023, reclassification to investment property with net book value of Rp349,888,987,540 from fixed assets were due to the change in management's intention on the use of the related asset (Note 12).

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of HGB, the management believes that the said titles of land rights ownership that will be expired 2027 can be renewed and/or extended.

The Group revalued its land based on appraisals performed by external independent appraisers, KJPP Tri, Santi dan Rekan.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done at arm's length terms and appropriate requirements. The valuation method used is market data approach.

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2023 is as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp200,009,412,460 recognized as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (note 3).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Tanah	<u>349.888.987.540</u>

13. INVESTMENT PROPERTY (continued)

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	<u>349.888.987.540</u>	<i>Land</i>

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	7.699.669.661
Uang jaminan	8.977.045.666
Lainnya	3.927.836
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>16.680.643.163</u>

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	9.230.569.661	<i>Restricted cash in banks (Note 35)</i>
	8.634.020.580	<i>Security deposits</i>
	3.927.837	<i>Others</i>
Total other non-current financial assets	<u>17.868.518.078</u>	

b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Uang jaminan atas tanah (Catatan 34m)	191.100.000.000
Lisensi perangkat lunak - neto	20.399.089.523
Sewa	3.417.370.234
Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan	-
Total aset tidak lancar lainnya	<u>214.916.459.757</u>

b. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	191.100.000.000	<i>Land deposit (Note 34m)</i>
	21.374.710.072	<i>License of software - net</i>
	3.423.063.401	<i>Rental</i>
	71.155.401.157	<i>deffered cost on loan syndication</i>
Total other non-current assets	<u>287.053.174.630</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Utang bank jangka pendek	
Perusahaan	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000.000.000
CSM	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
SIL	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank BTPN Tbk	300.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.990.119.545
IMEI	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000
MUFG Bank, Ltd	400.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	400.000.000.000
PT Bank Jago Tbk	300.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	290.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	135.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000
PT Bank Digital BCA	100.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-
JP Morgan Chase Bank	-
PT Bank Victoria International Tbk	-
Dolar AS	
Kredit modal kerja	
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	
(AS\$3.200.000 pada 31 Maret 2024 dan AS\$3.200.000 pada 31 Desember 2023)	50.729.600.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(AS\$25.760.000 pada 31 Desember 2023)	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
(AS\$18.500.000 pada 31 Desember 2023)	-
Sub-total	3.489.719.719.545
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(944.699.454)
Total utang bank jangka pendek	3.488.775.020.091
Utang bank jangka pendek lainnya	
CSM	
Rupiah	
Kredit modal kerja	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	19.982.600.000
Total utang jangka pendek	3.508.757.620.091

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Short-term bank loan		Company
Rupiah		Rupiah
Working capital loans		Working capital loans
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	200.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
CSM		CSM
Rupiah		Rupiah
Working capital loans		Working capital loans
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	117.059.330.894	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
SIL		SIL
Rupiah		Rupiah
Working capital loans		Working capital loans
PT Bank BTPN Tbk	300.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
IMEI		IMEI
Rupiah		Rupiah
Working capital loans		Working capital loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd	400.000.000.000	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Jago Tbk	200.000.000.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	-	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank BTPN Tbk	500.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Digital BCA	-	PT Bank Digital BCA
PT Bank DBS Indonesia	100.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
JP Morgan Chase Bank	68.000.000.000	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Victoria International Tbk	20.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
US Dollar		US Dollar
Working capital loans		Working capital loans
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk		PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk
(US\$3,200,000 on March 31, 2024 and US\$3,200,000 on December 31, 2023)	49.331.200.000	(US\$3,200,000 on March 31, 2024 and US\$3,200,000 on December 31, 2023)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(US\$25,760,000 on December 31, 2023)	397.116.160.000	(US\$25,760,000 on December 31, 2023)
PT Bank CIMB Niaga Tbk		PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$18,500,000 on December 31, 2023)	285.196.000.000	(US\$18,500,000 on December 31, 2023)
Sub-total	3.536.702.690.894	Sub-total
Less unamortized transaction costs	(869.965.847)	Less unamortized transaction costs
Total short-term bank loans	3.535.832.725.047	Total short-term bank loans
Other short-term bank loan		Other short-term bank loan
CSM		CSM
Rupiah		Rupiah
Working capital loans		Working capital loans
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	19.982.600.000	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Total other short-term loan	3.555.815.325.047	Total other short-term loan

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

Perusahaan

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 2,75% untuk periode 31 Maret 2024 dan tahun 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

CSM, SIL, dan IBT

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
CSM		
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Money Market	100.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Berulang/ Revolving Loan	62.500.000.000
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Business capital financing	20.000.000.000
Pinjaman bersama/ Joint-borrowers		
CSM dan anak perusahaan		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Musyarakah IB	575.000.000.000
CSM dan/ and SIL		
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman Berulang/ Revolving Loan	100.000.000.000
SIL		
PT Bank BTPN Tbk	Modal Kerja/ Working Capital	300.000.000.000

CSM dan SIL membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman bank jangka pendek sebesar 7,65% sampai dengan 7,9% untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: 7,65% sampai dengan 8,25%).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh CSM dan SIL adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, CSM, IBT dan SIL diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, CSM, IBT dan SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

The Company

Working Capital Loan

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Awal/Start	Periode/Period	Cicilan pokok/ Principal installment
	Akhir/End	
30 Januari 2023/ January 30, 2023	31 Januari 2025/ January 31, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

The Company paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 2.75% for March 31, 2024 and year 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Based on the loan agreements, the Company are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

CSM, SIL, and IBT

Working Capital Loan

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Awal/Start	Periode/Period	Cicilan pokok/ Principal installment
	Akhir/End	
04 Mei 2023 May 04, 2023	04 Agustus 2023/ August 4, 2023	2 minggu - 3 bulan/ 2 weeks - 3 months
11 Mei 2023/ May 11, 2023	11 Mei 2024/ May 11, 2024	Maksimum 1 bulan / Maximum 1 months
12 Desember 2023/ December 12, 2023	20 Juni 2024/ June 20, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
28 Januari 2023/ January 28, 2023	31 January 2025/ January 31, 2025	Maksimum 6 bulan / Maximum 6 months
24 Februari 2023/ February 24, 2023	24 Februari 2025/ February 24, 2025	Maksimum 6 bulan / Maximum 6 months
19 Juli 2022/ July 19, 2022	31 Juli 2024/ July 31, 2024	Maksimum 3 bulan / Maximum 3 months

CSM and SIL paid annual interest rate for short-term bank loans facility of 7.65% to 7.9% for 3 months period ended March 31, 2024 (2023: 7.65% to 8.25%).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all credit facilities obtained by CSM and SIL are unsecured.

Based on the loan agreements, CSM, IBT and SIL are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, CSM, IBT and SIL has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, CSM, IBT dan SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*
PT Bank Nationalnoba Tbk	I	100.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000.000.000*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

Working Capital Loans (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, CSM, IBT and SIL has complied with all required bank covenants and financial ratios.

IMFI

Working Capital Loan

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

	Periode/Period		Cicilan pokok/ <i>Principal installment</i>
	Awal/Start	Akhir/End	
	27 Agustus 2015/ <i>August 27, 2015</i>	26 Agustus 2024/ <i>August 26, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	27 Februari 2017/ <i>Februari 27, 2017</i>	21 Mei 2024/ <i>May 21, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	22 Desember 2014/ <i>December 22, 2014</i>	1 Desember 2024/ <i>December 1, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	18 September 2014/ <i>September 18, 2014</i>	30 November 2024/ <i>November 30, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	5 Juni 2015/ <i>June 5, 2015</i>	24 Mei 2024/ <i>May 24, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	18 Maret 2016/ <i>March 18, 2016</i>	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	22 Maret 2010/ <i>March 22, 2010</i>	22 Juni 2024/ <i>June 22, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	27 Mei 2011/ <i>May 27, 2011</i>	27 Mei 2024/ <i>May 27, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	28 November 2014/ <i>November 28, 2014</i>	28 November 2024/ <i>November 28, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	19 September 2007/ <i>September 19, 2007</i>	9 Maret 2024/ <i>March 9, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	28 Oktober 2013/ <i>October 28, 2013</i>	28 Oktober 2024/ <i>October 28, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2024/ August 11, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	300.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	31 Agustus 2024/ August 31, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2024/ July 4, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
MUFG Bank, Ltd.	I	400.000.000.000*	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Desember 2024/ December 15, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah 5,95% - 6,80% untuk 31 Maret 2024 dan 5,45% - 7,65% untuk tahun 2023.

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2024/ April 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

IMFI membayar suku bunga fasilitas pinjaman dalam Rupiah tahunan 7,50% untuk tahun 2023.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (lanjutan)

Working Capital Loan (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2024/ August 11, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	300.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	31 Agustus 2024/ August 31, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2024/ July 4, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
MUFG Bank, Ltd.	I	400.000.000.000*	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Desember 2024/ December 15, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.95% - 6.80% for March 31, 2024 and 5.45% - 7.65% for the year 2023.

The following are the details of working capital loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2024/ April 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility 7.50% for the year 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000
JP Morgan Chase Bank, N.A. Cabang Jakarta	I	200.000.000.000

IMFI membayar suku bunga tahunan dalam Rupiah 7,00% - 7,35% untuk 31 Maret 2024 dan 5,07% - 7,16% untuk tahun 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, IMFI diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan tertentu dan beberapa persyaratan lainnya sesuai ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, IMFI telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
	Awal/Start	Akhir/End	
			Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Mei 2024/ May 22, 2024	
			Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Maret 2024/ March 9, 2024	
			Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	16 Maret 2020/ March 16, 2020	18 Maret 2025/ March 18, 2025	

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility 7.00% - 7.35% for March 31, 2024 and 5.07% - 7.16% for the year 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 there is no collateral provided for working capital loans and overdraft facilities.

Based on the loan agreements, IMFI are required to maintain certain financial ratios and certain other terms as stipulated in the loan agreement.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, IMFI has complied with all required bank covenants and financial ratios.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 34d)	22.680.062.199
Pihak ketiga	
PT Astra International Tbk	45.973.050.611
PT Sampo Insurance Indonesia	21.684.387.133
PT Asuransi Jasindo Syariah	20.413.424.152
PT Tunas Mobilindo Perkasa	19.041.505.323
PT Indo Retreading And Tire Services	12.866.997.995
PT Tunas Ridean Tbk	9.302.526.396
PT Plaza Auto Prima	7.730.000.000
PT Nasmoco	6.771.000.000
PT Agung Automall	6.390.376.691
PT Astrido Prima Mobilindo	6.269.819.855
PT Karya Zirang Utama	6.208.891.960
PT Sardana Indah Berlian Motor	6.048.000.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	5.195.000.436
PT Hadji Kalla	4.501.506.643
PT Zurich General Takaful Indonesia	3.246.723.890
PT Sejahtera Buana Trada	3.050.000.000
PT Bumen Redja Abadi	2.958.900.000
PT Kharisma Sejahtera	1.576.581.620
PT Astrido Jaya Mobilindo	798.000.664
PT Samekarindo Indah	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	34.743.919.373
Total pihak ketiga	224.770.612.742
Total utang usaha	247.450.674.941

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 34d)	
Lancar	10.075.847.020
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.245.073.597
31 - 60 hari	2.673.077.601
61 - 90 hari	2.614.932.862
Lebih dari 90 hari	1.071.131.119
Total pihak berelasi	22.680.062.199
Pihak ketiga	
Lancar	204.235.261.032
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	8.985.569.958
31 - 60 hari	5.268.396.969
61 - 90 hari	2.098.225.312
Lebih dari 90 hari	4.183.159.471
Total pihak ketiga	224.770.612.742
Total	247.450.674.941

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	23.444.345.918	<i>Related parties (Note 34d)</i>
		<i>Third parties</i>
	58.345.374.380	<i>PT Astra International Tbk</i>
	-	<i>PT Sampo Insurance Indonesia</i>
	1.121.801.986	<i>PT Asuransi Jasindo Syariah</i>
	11.845.670.405	<i>PT Tunas Mobilindo Perkasa</i>
	18.376.830.192	<i>PT Indo Retreading And Tire Services</i>
	20.854.865.339	<i>PT Tunas Ridean Tbk</i>
	21.005.510.000	<i>PT Plaza Auto Prima</i>
	7.236.000.000	<i>PT Nasmoco</i>
	2.290.670.029	<i>PT Agung Automall</i>
	3.152.550.000	<i>PT Astrido Prima Mobilindo</i>
	1.095.012	<i>PT Karya Zirang Utama</i>
	-	<i>PT Sardana Indah Berlian Motor</i>
	505.045	<i>PT Asuransi Ramayana Tbk</i>
	2.200.933.168	<i>PT Hadji Kalla</i>
	-	<i>PT Zurich General Takaful Indonesia</i>
	2.116.203.688	<i>PT Sejahtera Buana Trada</i>
	1.945.850.000	<i>PT Bumen Redja Abadi</i>
	3.964.700.000	<i>PT Kharisma Sejahtera</i>
	5.707.300.000	<i>PT Astrido Jaya Mobilindo</i>
	3.207.356.390	<i>PT Samekarindo Indah</i>
	25.464.988.829	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
	188.838.204.463	<i>Total third parties</i>
	212.282.550.381	Total trade payables

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15.212.547.694	<i>Related parties (Note 34d)</i>
		<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
	2.526.158.855	<i>1 - 30 days</i>
	4.456.830.192	<i>31 - 60 days</i>
	325.092.617	<i>61 - 90 days</i>
	923.716.560	<i>Over 90 days</i>
	23.444.345.918	<i>Total related parties</i>
		<i>Third parties</i>
	162.984.916.495	<i>Current</i>
		<i>Overdue:</i>
	9.749.438.783	<i>1 - 30 days</i>
	6.625.904.782	<i>31 - 60 days</i>
	4.256.885.523	<i>61 - 90 days</i>
	5.221.058.880	<i>Over 90 days</i>
	188.838.204.463	<i>Total third parties</i>
	212.282.550.381	Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	160.245.653.669
Pihak berelasi (Catatan 34e)	9.934.739.107
Total	170.180.392.776

17. OTHER PAYABLES

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	164.605.159.664	<i>Third parties</i>
	9.410.581.808	<i>Related parties (Notes 34e)</i>
Total	153.015.741.472	Total

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bunga pinjaman dan utang obligasi	190.507.447.046
Bonus & THR	20.430.244.348
Pemeliharaan kendaraan	17.326.921.071
Sewa	12.207.911.236
<i>Trucking operational</i>	8.220.556.246
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.965.331.672
Asuransi	3.301.942.749
<i>Outsourcing</i>	2.834.663.390
Jamsostek & BPJS	2.648.347.677
Tenaga ahli dan jasa manajemen	1.677.765.271
Lain-lain	27.309.246.060
Total beban akrual	290.430.376.766

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	164.784.591.049	<i>Interest on loans and bonds payable</i>
	29.800.125.751	<i>Bonus & THR</i>
	18.269.724.532	<i>Vehicle Maintenance</i>
	16.130.652.663	<i>Rent</i>
	5.919.486.674	<i>Trucking operational</i>
	3.149.693.322	<i>Salaries, allowances and employee benefits</i>
	3.655.610.001	<i>Insurance</i>
	2.713.890.657	<i>Outsourcing</i>
	425.470.908	<i>Jamsostek & BPJS</i>
	2.661.737.500	<i>Professional and management fees</i>
	25.290.076.458	<i>Others</i>
Total beban akrual	272.801.059.515	Total accrued expenses

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PPN	59.977.094.598
Pajak penghasilan pasal 23	13.513.513
Pajak penghasilan pasal 21	-
Total	59.990.608.111

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	62.708.813.850	<i>VAT</i>
	-	<i>Income tax article 23</i>
	29.937.333	<i>Income tax article 21</i>
Total	62.738.751.183	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	430.137.575
Pasal 21	7.438.310.479
Pasal 23	1.316.241.034
Pasal 25	5.871.882.246
Pasal 26	910.668.903
Pasal 29	55.186.104.966
PPN	3.680.074.812
Total	74.833.420.015

c. Pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Kini		
Tahun berjalan	30.033.093.329	21.401.411.977
Tangguhan	2.020.321.369	(127.645.886)
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.053.414.698	21.273.766.091

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	914.509.516	<i>Income taxes:</i>
	4.653.314.336	<i>Article 4(2)</i>
	1.044.464.514	<i>Article 21</i>
	4.711.744.742	<i>Article 23</i>
	1.423.493.732	<i>Article 25</i>
	43.795.114.791	<i>Article 26</i>
	3.225.740.144	<i>Article 29</i>
		<i>VAT</i>
Total	59.768.381.775	Total

c. Income tax

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<i>Current: Current year</i>	<i>Deferred</i>
		<i>Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	62.965.867.836	93.731.621.627	<i>Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	57.739.955.544	94.966.749.925	<i>Gain (loss) of subsidiaries before income tax expense, net</i>
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	5.225.912.292	(1.235.128.298)	<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Beban penyusutan	(350.001)	(24.075.001)	<i>Depreciation expense</i>
Beda tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Bagian laba neto entitas asosiasi	(8.488.644.112)	(6.001.136.126)	<i>Share in net income of associates</i>
Pendapatan bunga	(3.040.328.516)	(204.324.644)	<i>Interest income</i>
Beban pajak final	608.065.703	40.864.929	<i>Final tax expense</i>
Lain-lain	4.911.397.958	7.399.724.139	<i>Others</i>
Sub-total	(783.946.676)	(24.075.001)	Sub-total
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income - rounded-off
Perusahaan	(783.946.000)	(24.075.000)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(48.457.308.963)	55.666.862.794	<i>Subsidiaries</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	Income tax expense - current year
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	30.033.093.329	21.401.411.977	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	30.033.093.329	21.401.411.977	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	162.627.933	1.519.542	The Company
Entitas Anak	20.893.996.039	27.822.833.402	Subsidiaries
Total pajak penghasilan dibayar di muka	21.056.623.972	27.824.352.944	Total prepayments of income taxes
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	12.390.851.331	419.495.767	Subsidiaries
Total	12.390.851.331	419.495.767	Total
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan			Estimated claims for income tax refund - current year
Perusahaan	(162.627.933)	(1.519.542)	The Company
Entitas Anak	(3.251.754.040)	(6.840.917.192)	Subsidiaries
Total	(3.414.381.973)	(6.842.436.734)	Total

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2023 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2023 has used as basis in submission of the Company's 2023 Annual Corporate Tax Return.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
2024	3.414.381.973	-	2024
2023	19.041.145.317	19.041.145.317	2023
2022	12.335.537.143	12.335.537.143	2022
Total	<u>34.791.064.433</u>	<u>31.376.682.460</u>	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perusahaan			Company
Penyusutan	77.000	(5.296.500)	Depreciation
Entitas Anak	2.020.244.369	132.942.386	Subsidiaries
Total	<u>2.020.321.369</u>	<u>127.645.886</u>	Total

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The details of the estimated claims for tax refund as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office ("KPP").

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The details of deferred tax income (expense) are as follows:

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the accounting income before income tax expense is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	62.965.867.836	93.731.621.627	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income interim
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	13.852.490.924	20.620.956.758	Income tax expense based on prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	20.068.425.479	1.973.059.281	Tax effect on permanent differences
Bagian laba neto entitas asosiasi	(1.867.501.705)	(1.320.249.948)	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.053.414.698	21.273.766.091	Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Perusahaan							The Company
Penyisihan							Provision for impairment of investment
Penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	1.199.539.096	-	-	-	-	1.199.539.096	in unquoted shares
Aset tetap	26.097.505	(77.000)	-	-	-	26.020.505	Fixed assets
Entitas Anak							Subsidiaries
IMFI	6.929.752.608	244.952.963	1.259.749.987	-	-	8.434.455.558	IMFI
SIL	155.301.623.729	(857.225.512)	-	-	-	154.444.398.217	SIL
ISL	38.587.011	19.096.283	-	-	-	57.683.294	ISL
IET	442.965.975	(38.769.098)	-	-	-	404.196.877	IET
IEU	76.207.340	-	-	-	-	76.207.340	IEU
KM	34.221.978	14.690.423	-	-	-	48.912.401	KM
DIJ	-	533.303	-	-	-	533.303	DIJ
Total	164.048.995.242	(616.798.638)	1.259.749.987	-	-	164.691.946.591	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liabilities:
Entitas Anak								Subsidiaries
IBC	(1.288.519.569)	386.922.962	-	-	-	-	(901.596.607)	IBC
CSM	(124.191.847.015)	5.944.318.045	-	-	-	-	(118.247.528.970)	CSM
WITM	(761.558.194)	(70.754.559)	-	-	-	-	(832.312.753)	WITM
IBT	(348.027.032)	(89.786.087)	-	-	-	-	(437.813.119)	IBT
SIP	(103.785)	(51.893)	-	-	-	-	(155.678)	SIP
Total	(126.590.055.595)	6.170.648.468	-	-	-	-	(120.419.407.127)	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/Other adjustment	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ The effect of changes in tax rates to profit or loss	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ The effect of changes in tax to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:								Deferred tax assets:
Perusahaan								The Company
Penyisihan								Provision for impairment of
Penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	1.199.539.096	-	-	-	-	-	1.199.539.096	investment in unquoted shares
Aset tetap	44.802.083	(18.704.578)	-	-	-	-	26.097.505	Fixed assets
Entitas Anak								Subsidiaries
IMFI	9.140.888.539	1.183.840.079	(3.394.976.010)	-	-	-	6.929.752.608	IMFI
SIL	115.389.410.612	44.086.419.032	(4.142.773.195)	(31.432.720)	-	-	155.301.623.729	SIL
ISL	59.252.352	22.675.099	(43.340.440)	-	-	-	38.587.011	ISL
IET	101.523.375	341.442.600	-	-	-	-	442.965.975	IET
IEU	98.110.338	(13.865.078)	(8.037.920)	-	-	-	76.207.340	IEU
KM	31.408.796	(16.898)	3.635.060	(804.980)	-	-	34.221.978	KM
Total	126.064.935.191	45.601.790.256	(7.585.492.505)	(32.237.700)	-	-	164.048.995.242	Total
Liabilitas pajak tangguhan:								Deferred tax liabilities:
Entitas Anak								Subsidiaries
IBC	(1.443.581.379)	189.122.210	(34.060.400)	-	-	-	(1.288.519.569)	IBC
CSM	(116.584.484.473)	5.641.483.494	(13.249.651.016)	804.980	-	-	(124.191.847.015)	CSM
WITM	(476.244.772)	(285.313.422)	-	-	-	-	(761.558.194)	WITM
IBT	(415.800.896)	67.773.864	-	-	-	-	(348.027.032)	IBT
SIP	-	(103.785)	-	-	-	-	(103.785)	SIP
Total	(118.920.111.520)	5.612.962.361	(13.283.711.416)	804.980	-	-	(126.590.055.595)	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Surat ketetapan pajak

Entitas anak

CSM

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 10 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2021 sebesar Rp8.814.680.005.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPH pasal 21 dan pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp35.953.366 dan Rp96.233.428, SKPKB PPN masa Desember 2021 sebesar Rp38.432.063 dan STP PPN masa Maret sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp22.515.669.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23, PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 26 Mei 2023.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tax rate

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate is 22% effective starting fiscal year 2022.

Tax assessment letters

Subsidiaries

CSM

Tax assessments 2021

On May 10, 2023, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of CSM for the year 2021 amounting to Rp8,814,680,005.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21 and art 23 for period of January to December 2021 amounting to Rp35,953,366 and Rp96,233,428, respectively, SKPKB of VAT for period of December 2021 amounting to Rp38,432,063 and STP of VAT for period of March to December 2021 amounting to Rp22,515,669.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23, VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by CSM on May 26, 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh ISL tanggal 30 Mei 2022.

SIL

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 14 April 2023, SIL menerima SKPKB atas PPh pasal 4(2), 21 dan 23 bulan Desember 2021 masing-masing sebesar Rp113.399.305, Rp69.719.017 dan Rp248.637.138. SIL juga menerima STP pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23 bulan Februari, Maret, April serta Juli 2020 dan PPh pasal 26 bulan Mei 2019 dengan total sebesar Rp1.361.180. SIL menerima dan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp433.116.640 pada tanggal 12 Mei 2023.

Pada tanggal 14 April 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan PPh badan SIL tahun 2021 sebesar Rp1.392.516.608.

Masing-masing pada tanggal 6 Juni 2022, 26 September 2022, 20 Desember 2022 dan 8 Maret 2023, SIL menerima STP atas PPN bulan Januari 2022, PPh pasal 21 bulan Mei 2022, PPN bulan September 2022 dan PPN bulan November 2022 sebesar Rp500.000, Rp10.955, Rp500.000 dan Rp500.000.

Pengembalian pajak yang telah disetujui dikurangkan dengan seluruh STP tersebut di atas. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL pada tanggal 9 Mei 2023.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 bulan Agustus 2023 sebesar Rp848.828. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut pada tanggal 10 Agustus 2023.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, SIL menerima STP atas PPh pasal 21 bulan April 2023 sebesar Rp100.000. SIL menerima dan telah membayar STP tersebut pada tanggal 27 Oktober 2023.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL

Tax assessments 2020

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT. The tax refund was received by ISL on May 30, 2022.

SIL

Tax assessments 2021

On April 14, 2023, SIL received SKPKB of income tax art 4(2), 21 and 23 for December 2021 amounting to Rp113,399,305, Rp69,719,017 and Rp248,637,138, respectively. SIL also received STP on the same date of income tax art 23 for February, March, April and July 2020 and income tax art 26 totalling to Rp1,361,180. SIL has accepted and fully paid the above-mentioned SKPKB and STP amounting to Rp433,116,640 on May 12, 2023.

On April 14, 2023, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2021 of SIL amounting to Rp1,392,516,608.

As of June 6, 2022, September 26, 2022, December 20, 2022 and March 8, 2023, SIL received STP of VAT for January 2022, income tax art 21 for May 2022, VAT for September 2022 and VAT for November 2022 amounting to Rp500,000, Rp10,955, Rp500,000 and Rp500,000, respectively.

The approved tax refund was offset with all above-mentioned STP. The tax refund was received by SIL on May 9, 2023.

On August 2, 2023, the Company received STP of income tax art 21 for August 2023 amounting to Rp848,828. SIL has accepted and fully paid the STP on August 10, 2023.

On August 16, 2023, SIL received STP of income tax art 21 for April 2023 amounting to Rp100,000. SIL has accepted and fully paid the STP on October 27, 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC

Pemeriksaan pajak tahun 2021

Pada tanggal 16 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2021 sebesar Rp52.837.066.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 23 bulan Januari sampai Juni 2021 sebesar Rp20.042.160

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh IBC tanggal 8 Juni 2023.

DIJ

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 17 dan 25 Januari 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh badan dan PPh 21 DIJ tahun 2019 masing-masing sebesar Rp2.514.041 dan Rp6.188.565. DIJ telah melunasi seluruh SKPKB pada tanggal 9 Februari 2023.

KM

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh badan tahun 2019, PPh pasal 21, pasal 23 dan PPN KM masing-masing sebesar Rp664.180.402, Rp102.007.593, Rp394.147.274 dan Rp319.960.850. KM juga menerima STP atas PPN bulan Desember 2019 sebesar Rp22.119.253. KM menerima dan telah melunasi SKPKB dan STP tersebut pada tanggal 20 Juni 2023.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC

Tax assessments 2021

On May 16, 2023, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2021 amounting to Rp52,837,066.

IBC also received SKPKB on the same date of income tax art 23 for January to June 2021 amounting to Rp20,042,160.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 23. The tax refund was received by IBC on June 8, 2023.

DIJ

Tax assessment 2019

On January 17 and 25, 2023, KPP issued SKPKB of corporate income tax and income tax art 21 of DIJ amounting to Rp2,514,041 and Rp6,188,565, respectively. DIJ has fully paid SKPKB on February 9, 2023.

KM

Tax assessment 2019

On May 23, 2023 KPP issued SKPKB of corporate income tax for the year 2019 and income tax art 21, art 23 and VAT of KM amounting to Rp664,180,402, Rp102,007,593, Rp394,147,274 and Rp319,960,850, respectively. IBC received STP for December 2019 value added tax transaction amounting to Rp22,119,253. KM has accepted and fully paid the underpayment and STP on June 20, 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 21 Juli 2023, IMFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp2.075.229.000 dan denda Rp906.460.027. IMFI menyetujui ketetapan tersebut dan telah melunasi kurang bayar tersebut di atas pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.075.229.000 dan Rp906.460.027.

Pada tanggal 23 September 2023, IMFI menerima Surat Permintaan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Pada tanggal 15 November 2023, IMFI telah memberikan respon atas surat tersebut dan melakukan penilaian kembali atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Berdasarkan perhitungan kembali, IMFI melakukan tambahan pembayaran pajak sebesar Rp997.293.405 pada tanggal 26 Januari 2024 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, IMFI belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Pembetulan ke Kantor Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 7 November 2023, IMFI menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp7.302.611.750 dan denda sebesar Rp3.189.780.812. IMFI telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 senilai Rp10.492.392.562. IMFI menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan mencatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan biaya umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.480.924.750 dan Rp1.083.667.930. Pada tanggal 24 Januari 2024, IMFI mengajukan surat keberatan sebesar Rp6.927.799.882. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak atas keberatan IMFI.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Tax assessments 2018

On July 21, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2018 of Rp2,075,229,000 and penalty of Rp906,460,027. The Company agreed with the assessment and fully paid the above underpayment on August 15, 2023 and booked Rp2,075,229,000 and Rp906,460,027 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively.

On September 23, 2023, the Company received a Letter of Request for Data and/or Information (SP2DK) from the DJP regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. On November 15, 2023, the Company responded to the letter and reassessed the corporate income tax calculation fiscal year 2021. Based on the calculation, the Company made an additional tax payment of Rp997,293,405 on January 26, 2024 and booked as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years. As of the completion date of these financial statements, the Company has not reported Corrected Annual Tax Return (SPT) to the Tax Office.

Tax assessments 2018

On November 7, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp7,302,611,750 and penalty of Rp3,189,780,812. The Company fully paid the above underpayment on December 5, 2023 of Rp10,492,392,562. The Company partially agreed with the assessment and booked Rp2,480,924,750 and the sanction Rp1,083,667,930 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively. Subsequently, on January 24, 2024, the Company submitted an objection letter on the remaining amount of Rp6,927,799,882. As of the completion date of these financial statements, no decision has yet been issued by the Tax Office on the Company's objection.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of *self-assessment*. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG

A. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Perusahaan</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	150.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)	55.000.000.000
<u>CSM</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	897.479.076.764
PT Bank Pan Indonesia Tbk	241.428.571.413
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	223.008.005.880
PT Bank BCA Syariah	197.066.431.561
PT Bank Oke Indonesia Tbk	148.277.772.989
PT Bank QNB Indonesia Tbk	123.200.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.191.928.621
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90.000.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	86.779.661.024
<u>Dolar A.S.</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka IV (AS\$140.000.000 pada 31 Maret 2024 dan AS\$125.600.000 pada 31 Desember 2023)	2.219.420.000.000
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS\$7.200.000 pada 31 Maret 2024 dan AS\$7.800.000 pada 31 Desember 2023)	114.141.600.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (AS\$3.964.286 pada 31 Maret 2024 dan AS\$4.285.714 pada 31 Desember 2023)	62.845.821.677
<u>SIL</u>	
<u>Rupiah</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka II	1.501.779.999.999
Kredit Sindikasi Berjangka III	1.182.835.000.000

20. LONG-TERM DEBTS

A. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>The Company</u>
		<u>Rupiah</u>
	150.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk (BTPN)
	55.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)
		<u>CSM</u>
		<u>Rupiah</u>
	1.015.801.067.159	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	254.285.714.271	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	232.383.005.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	205.903.507.277	PT Bank BCA Syariah
	154.681.041.947	PT Bank Oke Indonesia Tbk
	132.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	105.936.609.472	PT Bank KEB Hana Indonesia
	96.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	89.830.508.480	PT Bank IBK Indonesia Tbk
		<u>U.S. Dollar</u>
	1.936.249.600.000	Syndicated Term-Loan IV (US\$140,000,000 on March 31, 2024 (US\$125,600,000 on December 31, 2023)
	120.244.800.000	RHB Bank Berhad, Singapore (US\$7,200,000 on March 31, 2024 and US\$7,800,000 on December 31, 2023)
	66.068.571.647	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US\$3,964,286 on March 31, 2024 and US\$4,285,714 on December 31, 2023)
		<u>SIL</u>
		<u>Rupiah</u>
	1.468.995.000.000	Syndicated Term-Loan II
	1.134.540.000.000	Syndicated Term-Loan III

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>SIL (lanjutan)</u>	
<u>Dolar A.S.</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka II (AS\$81.760.000 pada 31 Maret 2024 dan AS\$85.960.000 pada 31 Desember 2023)	1.296.141.283.462
<u>IBT</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk	416.250.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	294.715.594.744
<u>IMF</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Jago Tbk (Jago)	997.208.333.333
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	388.888.888.885
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	125.096.990.059
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	114.982.725.900
PT Bank Permata Tbk (Permata)	98.958.333.343
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	61.111.111.111
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	30.251.543.040
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	25.000.000.002
<u>Dolar AS</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$237.916.667 pada 31 Maret 2024 dan AS\$265.166.667 pada 31 Desember 2023)	3.771.692.915.768
Kredit Sindikasi Berjangka XIII (AS\$80.000.000 pada 31 Maret 2024	1.268.240.000.000
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$55.000.000 pada 31 Maret 2024 dan AS\$77.500.000 pada 31 Desember 2023)	871.914.999.841
PT MUFG Bank, Ltd (AS\$8.821.111 pada 31 Maret 2024 dan AS\$10.144.278 pada 31 Desember 2023)	139.841.073.317
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$2.500.000 pada 31 Desember 2023)	-
Subtotal	17.693.747.662.733
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(137.399.535.680)
Total	17.556.348.127.053
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam w aktu satu tahun	(5.683.084.236.229)
Bagian jangka panjang	11.873.263.890.824

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>SIL (continued)</u>	
<u>U.S. Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan II (US\$81,760,000 on March 31, 2024 and US\$85,960,000 on December 31, 2023)	1.325.159.366.759
<u>IBT</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk	433.125.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	113.888.786.964
<u>IMEI</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Jago Tbk (Jago)	999.583.333.333
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	480.555.555.553
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	133.549.477.385
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	127.202.915.001
PT Bank Permata Tbk (Permata)	114.583.333.342
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	77.777.777.778
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	34.320.305.246
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	29.166.666.667
<u>US Dollar</u>	
Syndicated Term-Loan XII (US\$237,916,667 on March 31, 2024 and US\$265,166,667 on December 31, 2023)	4.087.809.332.613
Syndicated Term-Loan XIII (US\$80,000,000 on March 31, 2024	-
Syndicated Term-Loan XI (US\$55,000,000 on March 31, 2024 and US\$77,500,000 on December 31, 2023)	1.194.739.999.846
PT MUFG Bank, Ltd (US\$8,821,111 on March 31, 2024 US\$10,144,278 on December 31, 2023)	156.384.185.332
Syndicated Term-Loan X (US\$2,500,000 on December 31, 2023)	38.540.000.000
Subtotal	16.980.972.128.619
Less unamortized transaction cost	(72.185.218.955)
Total	16.908.786.909.664
Less current maturities	(5.405.826.482.230)
Long-term portion	11.502.960.427.434

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

PerusahaanPinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>

PT Bank BTPN Tbk	I	150.000.000.000
------------------	---	-----------------

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>

PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*
----------------------------------	---	------------------

*Plafond gabungan dengan kredit modal kerja/ *Sublimit with working capital loan.*

Perusahaan membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 2,95% - 8,35% untuk untuk periode 31 Maret 2024 dan tahun 2023.

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

The CompanyTerm loan

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Periode/Period	Cicilan pokok / <i>Principal installment</i>

28 Desember 2021/ <i>December 28, 2021</i>	21 Mei 2024/ <i>May 21, 2024</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
-----------------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Revolving Promessory Loan

The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:

Periode/Period	Cicilan pokok / <i>Principal installment</i>

20 Maret 2019/ <i>March 20, 2019</i>	18 November 2024/ <i>18 November 2024/</i>	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
-----------------------------------------	-----------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

The Company paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 2.95% - 8.35% for March 31, 2024 and year 2023.

There is no collateral for provided by the Company for this facility (*clean basis*).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak

CSM, SIL dan IBT

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries

CSM, SIL and IBT

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok / Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
<u>CSM</u>					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Term-Loan	200.000.000.000	9 Desember 2019/ December 9, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Term-Loan	500.000.000.000	17 September 2021/ September 17, 2021	25 September 2026/ September 25, 2026	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Term-Loan	700.000.000.000	25 Agustus 2022/ August 25, 2022	25 April 2027/ April 25, 2027	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank Permata Tbk	Term-Loan	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ August 16, 2019	16 Agustus 2023/ August 16, 2023	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Term-Loan	100.000.000.000	24 Juni 2022/ June 24, 2022	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Term-Loan	200.000.000.000	22 Mei 2023/ May 22, 2023	27 Mei 2027/ May 27, 2027	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	Term-Loan	8.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	Term-Loan	12.000.000.000	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	4 Oktober 2023/ October 4, 2023	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Term-Loan	220.000.000.000	28 April 2021/ April 28, 2021	22 Juni 2025/ Juni 22, 2025	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Term-Loan	150.000.000.000	6 Juli 2021/ July 6, 2021	19 Agustus 2025/ August 19, 2025	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank BCA Syariah	Term-Loan	150.000.000.000	27 Agustus 2021/ August 27, 2021	1 Agustus 2026/ August 1, 2026	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank BCA Syariah	Term-Loan	100.000.000.000	21 Desember 2023/ December 21, 2023	27 Desember 2028/ December 27, 2028	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank KEB Hana Indonesia	Term-Loan	150.000.000.000	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	15 Februari 2026/ February 15, 2026	Setiap tiga bulan/ Every three months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Term-Loan	300.000.000.000	29 September 2021/ September 29, 2021	23 Juni 2026/ June 23, 2026	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk	Term-Loan	200.000.000.000	21 Desember 2021/ December 21, 2021	6 Maret 2026/ March 6, 2026	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank IBK Indonesia Tbk	Term-Loan	100.000.000.000	20 Februari 2023/ February 20, 2023	22 Februari 2028/ February 22, 2028	Setiap 1 Bulan/ Monthly Basis
PT Bank DBS Indonesia	Term-Loan	300.000.000.000	11 April 2023/ April 11, 2023	15 Agustus 2028/ August 15, 2028	Setiap tiga bulan/ Every three months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Periode/Period		Cicilan pokok/ <i>Principal</i>
			Awal/Start	Akhir/End	
<u>SIL</u>					
PT Bank BTPN Tbk	<i>Loan on Certificate</i>	500.000.000.000	7 Juni 2018/ <i>June 7, 2018</i>	30 Juni 2023/ <i>June 30, 2023</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>
Kredit Sindikasi Berjangka II/ <i>Syndicated Term-Loan II</i>	<i>Term-Loan</i>	1.914.000.000.000	11 Februari 2021/ <i>February 11, 2021</i>	11 Februari 2026/ <i>February 11, 2026</i>	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Every three months</i>
Kredit Sindikasi Berjangka III/ <i>Syndicated Term-Loan III</i>	<i>Term-Loan</i>	1.500.000.000.000	16 Mei 2023/ <i>May 16, 2023</i>	16 Mei 2028/ <i>May 16, 2028</i>	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Every three months</i>
<u>IBT</u>					
PT Bank BTPN Tbk	<i>Loan on Certificate</i>	450.000.000.000	4 Oktober 2022/ <i>October 4, 2022</i>	30 September 2027/ <i>September 30, 2027</i>	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Every three months</i>
Pinjaman bersama/ <i>Joint-borrowers CSM dan/ and IBT</i>					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<i>Term - Loan</i>	1.000.000.000.000	01 Agustus 2023/ <i>August 01, 2023</i>	25 April 2028/ <i>April 25, 2028</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Bank	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Periode/Period		Cicilan pokok/ <i>Principal</i>
				Awal/Start	Akhir/End	
<u>CSM</u>						
Kredit sindikasi berjangka IV/ <i>Syndicated term loan-IV</i>		<i>Term-Loan</i>	US\$59.250.000/ US\$140.750.000/	10 Agustus 2023/ <i>August 10, 2023</i> 10 Agustus 2023/ <i>August 10, 2023</i>	21 Februari 2028/ <i>February 21, 2028</i> 21 Februari 2028/ <i>February 21, 2028</i>	Setiap tiga bulan/ <i>Every three months</i> Setiap tiga bulan/ <i>Every three months</i>
Kredit sindikasi berjangka III/ <i>Syndicated term loan-III</i>		<i>Term-Loan</i>	US\$101.630.000/ US\$73.370.000/	14 November 2019/ <i>November 14, 2019</i> 14 November 2019/ <i>November 14, 2019</i>	21 May 2024/ <i>May 21, 2024</i> 21 May 2024/ <i>May 21, 2024</i>	Setiap tiga bulan/ <i>Every three months</i> Setiap tiga bulan/ <i>Every three months</i>
RHB Bank Berhad, <i>Singapore Branch</i>		<i>Term-Loan</i>	US\$15.000.000/	24 April 2020/ <i>April 24, 2020</i>	22 Oktober 2024/ <i>October 22, 2024</i>	Setiap tiga bulan/ <i>Every three months</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		<i>Term-Loan</i>	US\$7.500.000/	18 Februari 2021/ <i>February 18, 2021</i>	18 Februari 2025/ <i>February 18, 2025</i>	Setiap tiga bulan/ <i>Every three months</i>
<u>SIL</u>						
Kredit sindikasi berjangka II/ <i>Syndicated term-loan II</i>		<i>Term-Loan</i>	US\$30.000.000/ US\$82.000.000/	11 Februari 2021/ <i>February 11, 2021</i> 11 Februari 2021/ <i>February 11, 2021</i>	11 Februari 2027/ <i>February 11, 2027</i> 11 Februari 2027/ <i>February 11, 2027</i>	Setiap tiga bulan sekali/ <i>months</i> Setiap tiga bulan sekali/ <i>Paid every three</i>

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL dan IBT (continued)

The following are the details of term loan facilities in Rupiah: (continued)

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

CSM dan entitas-entitas anak membayar suku bunga tahunan fasilitas utang bank jangka panjang dalam Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 9,95% dan dalam Dolar AS sebesar 6,96% sampai dengan 7,92% untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: Rupiah sebesar 6,20% sampai dengan 9,95% dan Dolar AS sebesar 2,45% sampai dengan 6,43%).

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$150.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 29 Agustus 2023, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US\$200.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha, persediaan dan aset tetap - kendaraan sewa yang dimiliki oleh CSM dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Net leverage ratio (net debt to

<i>adjusted EBITDA</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Debt coverage ratio</i>			
<i>1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024</i>	:	min 1,025 : 1	:
<i>1 Januari 2025 dan setelahnya</i>	:	min 1,050 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min 0,80 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	max 5,50 : 1	:

Pada tanggal 31 Maret 2024 & 31 Desember 2023, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Cabang Singapura sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US\$129.000.000 dengan jangka waktu 4 tahun.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL dan IBT (continued)

CSM and subsidiaries paid annual interest rate for long-term bank loans facility in Rupiah of 6.20% to 9.95% and in US Dollar of 6.96% to 7.92% for 3 months period ended March 31, 2024 (2023: Rupiah of 6.20% to 9.95% and US Dollar of 2.45% to 6.43%).

CSM

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated August 10, 2023, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and PT Bank OCBC NISP Tbk, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US\$150,000,000.

Based on amendment agreement dated August 29, 2023, the maximum credit limit was increased to US\$200,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables, inventories and fixed assets - rental vehicles of CSM are pledged as collateral to the syndicated loan.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Net Leverage ratio (net debt to</i>
<i>adjusted EBITDA)</i>
<i>Debt coverage ratio</i>
<i>January 1, 2024 to December 31, 2024</i>
<i>January 1, 2025 and afterwards</i>
<i>Asset coverage ratio</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>

As of March 31 2024 & December 31, 2023, CSM has complied with all required bank covenants and financial ratios.

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US\$129,000,000 with tenor of 4 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi AS\$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Debt coverage ratio</i>	:	min 1,05 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min 1,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min IDR 460.000.000.000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 5,50 : 1	:

Pada tanggal 21 Agustus 2023, CSM telah melunasi seluruh Kredit Sindikasi Berjangka III.

SIL

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi tanggal 4 Mei 2023, PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Bank DBS Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dan aset tetap - kendaraan truk yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt coverage ratio</i>			
<i>1 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025</i>	:	min. 1,00 : 1	:
<i>1 Januari 2026 s/d 31 Desember 2026</i>	:	min. 1,025 : 1	:
<i>1 Januari 2027 s/d 31 Desember 2027</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Net debt to net worth</i>	:	max. 5,00 : 1	:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, SIL telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan oleh bank.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US\$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Net Leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)</i>	:	max. 5,00 : 1	:
<i>Debt coverage ratio</i>	:	min 1,05 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min 1,00 : 1	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min IDR 460.000.000.000	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	max 5,50 : 1	:

On August 21, 2023, CSM fully paid Syndicated Term - Loan III.

SIL

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Facility Agreement dated May 4, 2023, PT Bank BTPN Tbk as *co-ordinating mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mayapada Internasional Tbk and PT Bank DBS Indonesia as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mizuho Indonesia as *mandated lead arrangers*, and Bank of China (Hong Kong) Limited as *lead arranger*, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of Rp1,500,000,000,000 with tenor of 5 years.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Trade receivables and fixed assets - truck vehicles of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan.

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt coverage ratio</i>			
<i>January 1, 2025 to December 31, 2025</i>	:	min. 1,00 : 1	:
<i>January 1, 2026 to December 31, 2026</i>	:	min. 1,025 : 1	:
<i>January 1, 2027 to December 31, 2027</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Asset coverage ratio</i>	:	min. 1,05 : 1	:
<i>Net debt to net worth</i>	:	max. 5,00 : 1	:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, SIL has complied with all required bank covenants and financial ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan dengan batas maksimum kredit sebesar US\$112.000.000 dan Rp1.914.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dan aset tetap - kendaraan truk yang dimiliki oleh SIL dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt coverage ratio

1 Januari 2022 s/d 31 Desember 2024

1 Januari 2025 dan setelahnya

Asset coverage ratio

Net debt to net worth

:

:

:

:

min. 1,00 : 1

min. 1,10 : 1

min. 1,05 : 1

max. 5,00 : 1

:

:

:

:

January 1, 2022 to December 31, 2024

January 1, 2025 and afterwards

Asset coverage ratio

Net debt to net worth

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh *waiver* dari kreditor yang mencakup periode testing 30 Juni 2024.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as *co-ordinating mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as *mandated lead arrangers*, and PT Bank CTBC Indonesia as *lead arranger*, agreed to provide a credit facility to the Company with maximum credit limit of US\$112,000,000 and Rp1,914,000,000,000 with tenor of 5 years.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables and fixed assets - truck vehicles of SIL are pledged as collateral to the syndicated loan.

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt coverage ratio

January 1, 2022 to December 31, 2024

January 1, 2025 and afterwards

Asset coverage ratio

Net debt to net worth

As of December 31, 2023, the Company has not complied with the required *debt coverage ratio* and has obtained a *waiver* from the lenders covering the testing period on June 30, 2024.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)A. Utang bank (lanjutan)Entitas anak (lanjutan)IMFIPinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ <i>Bank name</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Batas maksimum kredit/ <i>Maximum credit limit</i>	Periode/Period		Cicilan pokok / <i>Principal installment</i>
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ <i>March 26, 2021</i>	10 Mei 2024/ <i>May 10, 2024</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	IV	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ <i>August 30, 2022</i>	16 Desember 2025/ <i>December 16, 2025</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	V	500.000.000.000	14 Desember 2023/ <i>December 14, 2023</i>	2 April 2027/ <i>April 2, 2027</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Permata Tbk	III	250.000.000.000*	30 Juli 2021/ <i>July 30, 2021</i>	19 Oktober 2025/ <i>October 25, 2025</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ <i>March 26, 2021</i>	29 Maret 2024/ <i>March 29, 2024</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ <i>September 19, 2007</i>	9 Maret 2024/ <i>March 9, 2024</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	50.000.000.000*	30 Maret 2022/ <i>March 30, 2022</i>	29 Desember 2023/ <i>December 29, 2023</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	III	250.000.000.000*	30 Maret 2022/ <i>March 30, 2022</i>	29 Desember 2023/ <i>December 29, 2023</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ <i>February 3, 2022</i>	23 Februari 2025/ <i>February 23, 2025</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ <i>March 28, 2022</i>	25 Mei 2026/ <i>May 25, 2026</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ <i>June 28, 2022</i>	22 Juli 2025/ <i>July 22, 2025</i>	
PT Muamalat Tbk	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ <i>December 22, 2022</i>	22 Desember 2025/ <i>December 22, 2025</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank BTPN Tbk	I	50.000.000.000	17 Mei 2023/ <i>May 17, 2023</i>	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>	
PT Bank Jago Tbk	I	1.000.000.000.000	15 Juni 2023/ <i>June 15, 2023</i>	25 Maret 2029/ <i>March 25, 2029</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	I	150.000.000.000	16 Juni 2023/ <i>June 16, 2023</i>	26 Juni 2027/ <i>June 26, 2027</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
MUFG Bank, Ltd.	I	50.000.000.000*	29 Desember 2023/ <i>December 29, 2023</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
			29 Desember 2023/ <i>December 29, 2023</i>	30 September 2025/ <i>September 30, 2025</i>	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>

* Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk 31 Maret 2024 dan tahun 2023.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)A. Bank loans (continued)Subsidiaries (continued)IMFITerm loan

The following table detail of term-loan facility in Rupiah:

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for annual interest rate for Rupiah loan facility for March 31, 2024 and 2023.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)A. Utang bank (lanjutan)Entitas anak (lanjutan)IMFI (lanjutan)Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII	I	US\$400.000.000	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	20 November 2029/ November 20, 2029	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	US\$327.000.000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	25 July 2026/ July 25, 2026	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XV/ Syndicated Term-Loan XI	I	US\$270.000.000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	22 Februari 2024/ February 22, 2024	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan fasilitas pada Sindikasi Berjangka XIII, dan mencatat biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan sebagai bagian dari aset lain-lain.

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman sindikasi sebesar 3 months Term SOFR + margin pada 31 Maret 2024 dan pada tahun 2023.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Net Debt to equity ratio	:	
Total Net Debt to equity ratio	:	
Non performing assets/loan	:	
Interest service coverage ratio	:	
AR to total assets	:	
Tangible net worth	:	
Ownership	:	

Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)A. Bank loans (continued)Subsidiaries (continued)IMFI (continued)Term loan (continued)

The following table detail of term-loan facility in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII	I	US\$400.000.000	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	20 November 2029/ November 20, 2029	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	US\$327.000.000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	25 July 2026/ July 25, 2026	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XV/ Syndicated Term-Loan XI	I	US\$270.000.000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	22 Februari 2024/ February 22, 2024	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

As of December 31, 2023, there is no drawdown on Syndicated Term-Loan XIII, and recorded deferred cost on loan syndication as part of other assets.

IMFI paid annual interest rate for syndicated loan facility of 3 months Term SOFR + margin for March 31, 2024 and 2023.

During the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

maks. 10 : 1	:	Net Debt to equity ratio
maks. 10 : 1	:	Total Net Debt to equity ratio
5%	:	Non performing assets/loan
min. 1,25 : 1	:	Interest service coverage ratio
min 40%	:	AR to total assets
min Rp 1.000.000.000.000	:	Tangible net worth
min 51 %	:	Ownership

Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$400,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditor diantaranya DBS Bank Ltd, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhad Cabang Singapura, *Bank Of China (Hong Kong) Limited*, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditor diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, *The Korea Development Bank*, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, *Bank Of China (Hong Kong) Limited*, *Bank Of China (Hong Kong) Limited* Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XIII (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, *The Korea Development Bank*, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, *Bank Of China (Hong Kong) Limited*, *Bank Of China (Hong Kong) Limited* Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, *Bank Of China (Hong Kong) Limited*, DBS Bank Ltd, *Australia and New Zealand Banking Group Limited*, and Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, *The Korea Development Bank*, Cabang Singapura, *Bank Of China (Hong Kong) Limited* Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, *Bank of China (Hong Kong) Limited*, DBS Bank Ltd., *The Korea Development Bank*, Cabang Singapura, *Mizuho Bank, Ltd.*, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui *Banking Corporation* Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XII (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, *Bank Of China (Hong Kong) Limited*, DBS Bank Ltd, *Australia and New Zealand Banking Group Limited*, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, *The Korea Development Bank*, Singapore Branch, *Bank Of China (Hong Kong) Limited* Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, *Bank of China (Hong Kong) Limited*, DBS Bank Ltd., *The Korea Development Bank*, Singapore Branch, *Mizuho Bank, Ltd.*, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui *Banking Corporation* Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya *Bank Of China (Hong Kong) Limited*, *CTBC Bank Co., Ltd.*, Cabang Singapura, *DBS Bank Ltd.*, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya *Bank Of China (Hong Kong) Limited* Cabang Jakarta, *The Korea Development Bank*, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, *Bank of China (Hong Kong) Limited*, *The Korea Development Bank*, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, *Mizuho Bank, Ltd.*, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, *RHB Securities Singapore Pte. Ltd.*, *Sumitomo Mitsui Banking Corporation* Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan *Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.*, Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XI (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as *Bank Of China (Hong Kong) Limited*, *CTBC Bank Co., Ltd.*, Singapore Branch, *DBS Bank Ltd.*, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as *Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch*, *The Korea Development Bank*, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, *Bank of China (Hong Kong) Limited*, *The Korea Development Bank*, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, *Mizuho Bank, Ltd.*, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad, *RHB Securities Singapore Pte. Ltd.*, *Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk and *Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd.*, Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Utang bank (lanjutan)

A. Bank loans (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

IMFI (lanjutan)

IMFI (continued)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Term loans (continued)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Syndicated Term-Loan X (continued)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya *Bank of China* (Hong Kong) Limited, *The Korea Development Bank*, Cabang Singapura, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, RHB Bank Berhad dan *Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited*, Singapura.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as *Bank of China (Hong Kong) Limited*, *The Korea Development Bank, Singapore Branch*, *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, *RHB Bank Berhad* and *Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch*.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya *Bank of China* (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as *Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch*, *PT Bank Maybank Indonesia Tbk*, *PT Bank Mizuho Indonesia* and *PT Bank BTPN Tbk*.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya *First Commercial Bank, Offshore Banking Branch* dan *Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch*.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as *First Commercial Bank, Offshore Banking Branch* and *Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch*.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Februari 2024.

This loan has been fully paid on February 22, 2024.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan, CSM, SIL, IBT dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>CSM</u>			<u>CSM</u>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	6.185.379.967	7.146.696.016	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
<u>IMFI</u>			<u>IMFI</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	710.487.735	785.212.843	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Total utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	6.895.867.702	7.931.908.859	Total finance lease payables and other payables
Liabilitas sewa a	74.512.753.292	80.648.687.933	Lease liabilities
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(32.541.318.856)</u>	<u>(39.280.666.694)</u>	Current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	48.867.302.138	49.299.930.098	Long-term portion

CSM

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, interest and principal loan payments have been paid by the Company, CSM, SIL, IBT and IMFI on schedule.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

B. Finance lease payables and others

The details of finance lease payables and others are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>CSM</u>			<u>CSM</u>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	6.185.379.967	7.146.696.016	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
<u>IMFI</u>			<u>IMFI</u>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	710.487.735	785.212.843	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Total utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	6.895.867.702	7.931.908.859	Total finance lease payables and other payables
Liabilitas sewa a	74.512.753.292	80.648.687.933	Lease liabilities
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(32.541.318.856)</u>	<u>(39.280.666.694)</u>	Current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	48.867.302.138	49.299.930.098	Long-term portion

CSM

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

B. Finance lease payables and othes (continued)

IMFI (lanjutan)

IMFI (continued)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

On May 21, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

Piutang Pembiayaan konsumen IMFI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai jaminan untuk *refinancing* KPR (Catatan 6).

Consumer finance receivables of IMFI as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are pledged as collateral to the refinancing of housing loan (Note 6).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian utang di atas.

C. Liabilitas Sewa

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa pada 31 Maret 2024 dan 2023 sebesar Rp748.222.584 dan Rp1.082.966.829 sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan", dan Rp875.126.747 dan Rp766.978.918 dicatat pada "Pendapatan dan Beban Keuangan" (Catatan 31).

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
< 1 tahun	28.186.443.410
1 - 5 tahun	46.030.660.352
> 5 tahun	295.649.530
Total	74.512.753.292

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and othes (continued)

Compliance with loan covenants

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with the covenants of the debt agreements referred to above.

C. Lease liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities as of March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp748,222,584 and Rp1,082,966,829 respectively, recognized as part of "Cost of Revenues", and Rp875,126,747 and Rp766,978,918 recognized as "Finance Income and Charges", respectively. (Note 31).

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	35.010.915.793	<1 year
	45.046.287.826	1 - 5 years
	591.484.314	> 5 years
Total	80.648.687.933	Total

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dan II, dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II dan III, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	1.283.905.000.000	1.283.905.000.000
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100.000.000.000	100.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	414.285.000.000	414.285.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	646.340.000.000	646.340.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	<u>90.000.000.000</u>	<u>90.000.000.000</u>
Sub-total	<u>2.534.530.000.000</u>	<u>2.534.530.000.000</u>
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	<u>(3.861.172.610)</u>	<u>(4.916.580.219)</u>
Total utang obligasi - neto	<u>2.530.668.827.390</u>	<u>2.529.613.419.781</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun		
Nilai nominal	1.352.800.000.000	970.800.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	<u>(1.443.865.111)</u>	<u>(2.247.445.631)</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun - neto	<u>1.351.356.134.889</u>	<u>968.552.554.369</u>
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	<u>1.179.312.692.501</u>	<u>1.561.060.865.412</u>

Sampai dengan 31 Maret 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond V Phase I and II, and Continuous Bond IV Phase I, II and III, with details as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap II Tahun 2023	1.283.905.000.000	1.283.905.000.000
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	100.000.000.000	100.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	414.285.000.000	414.285.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	646.340.000.000	646.340.000.000
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	<u>90.000.000.000</u>	<u>90.000.000.000</u>
Sub-total	<u>2.534.530.000.000</u>	<u>2.534.530.000.000</u>
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	<u>(3.861.172.610)</u>	<u>(4.916.580.219)</u>
Total bonds payable - net	<u>2.530.668.827.390</u>	<u>2.529.613.419.781</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam w aktu satu tahun		
Nilai nominal	1.352.800.000.000	970.800.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	<u>(1.443.865.111)</u>	<u>(2.247.445.631)</u>
Current maturities - net	<u>1.351.356.134.889</u>	<u>968.552.554.369</u>
Long-term portion of bonds payable - net	<u>1.179.312.692.501</u>	<u>1.561.060.865.412</u>

As of March 31, 2024, bonds issued by IMFI are as follows:

<u>Efek utang/Debt securities</u>	<u>Tanggal emisi/ Issuance date</u>	<u>Nomor surat OJK/ OJK Letter number</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	<u>Wali amanat/ The trustee</u>	<u>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</u>	<u>Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date</u>
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I) Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)	30 Juni/ June 2022	S-109/D.04/2022	600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II) Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)	28 Maret/ March 2023	S-109/D.04/2022	1.283.905.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	28 Juni/ June 2023
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I) Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 Nov ember/ November 2020

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Maret 2024, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of March 31, 2024, IMFI's bonds issued are as follows: (continued)

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II) Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ Februari 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III) Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I V Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)	25 Maret/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II) Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III) Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek utang/Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB V Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2022	500.000.000.000	4,60%	18 Jul/ Jul 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	100.000.000.000	7,60%	8 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB V Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2023	918.000.000.000	6,25%	8 Apr/ Apr 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2023	279.585.000.000	7,50%	28 Mar/ Mar 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2023	86.320.000.000	7,75%	28 Mar/ Mar 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek utang/Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2022	1.324.375.000.000	4,90%	5 Apr/ Apr 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Mar/ Mar 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Feb/ Feb 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Feb/ Feb 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Feb/ Feb 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* ratio tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp36.397.074.876 dan Rp27.700.750.703 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp8.687.370.490 dan Rp17.345.951.150, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6b).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 with no specific collateral. If the IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, IMFI paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, consumer financing receivables amounting to Rp36,397,074,876 and Rp27,700,750,703 respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6a).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, finance lease receivables amounting to Rp8,687,370,490 and Rp17,345,951,150, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idAA-(Double A Minus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp23.936.948.759 dan Rp9.733.037.754, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp44.045.798.505 dan Rp48.479.028.433 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024 <i>March 31, 2024</i>
Perusahaan	
IMFI	2.695.128.727
CSM	182.578.473
NFSI	-
Entitas anak	
SIL	172.647.777.135
ISL	120.456.796.268
IBT	80.844.202.904
IBC	6.990.434
LI	(596.640.500)
Total	376.236.833.441

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, ISL dan IBT yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan :

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	SIL	ISL	IBT
Aset			
Aset lancar	483.420.792.250	19.083.794.139	151.170.998.347
Aset tidak lancar	5.156.019.873.873	288.271.878.756	661.421.656.302
Total Aset	5.639.440.666.123	307.355.672.895	812.592.654.649
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	1.622.460.421.694	4.284.142.912	132.578.877.629
Liabilitas jangka panjang	3.106.420.953.267	1.929.539.314	477.902.269.761
Total Liabilitas	4.728.881.374.961	6.213.682.226	610.481.147.390
Aset neto	910.559.291.162	301.141.990.669	202.111.507.259

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

All of IMFI bonds are rated idAA- (Double A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2025.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the accrued bonds interest amounted to Rp23,936,948,759 and Rp9,733,037,754, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp44,045,798,505 and Rp48,479,028,433 for three months period ended March 31, 2024 and 2023, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group. the details of which are as follows:

	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	
Perusahaan		Company
IMFI	2.619.860.558	IMFI
CSM	189.310.780	CSM
NFSI	-	NFSI
Entitas anak		Subsidiary
SIL	192.037.852.459	SIL
ISL	120.324.359.860	ISL
IBT	80.653.094.735	IBT
IBC	6.812.990	IBC
LI	(596.640.500)	LI
Total	395.234.650.882	Total

Set out below is the summarized financial information of SIL, ISL and IBT that has non-controlling interests material to the Group.

Summarized statements of financial position :

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	SIL	ISL	IBT
Assets			
Current assets	483.420.792.250	19.083.794.139	151.170.998.347
Non-current assets	5.156.019.873.873	288.271.878.756	661.421.656.302
Total Assets	5.639.440.666.123	307.355.672.895	812.592.654.649
Liabilities			
Current liabilities	1.622.460.421.694	4.284.142.912	132.578.877.629
Non-current liabilities	3.106.420.953.267	1.929.539.314	477.902.269.761
Total Liabilities	4.728.881.374.961	6.213.682.226	610.481.147.390
Net assets	910.559.291.162	301.141.990.669	202.111.507.259

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, ISL dan IBT yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan : (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of SIL, ISL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of financial position:
(continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	SIL	ISL	IBT	
Aset				Assets
Aset lancar	434.052.209.694	17.996.534.593	140.177.501.797	Current assets
Aset tidak lancar	5.113.908.104.753	288.753.632.673	656.963.809.252	Non-current assets
Total Aset	5.547.960.314.447	306.750.167.266	797.141.311.049	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	1.410.604.084.802	4.096.963.617	137.944.803.583	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.149.547.323.152	1.842.304.000	457.562.770.411	Non-current liabilities
Total Liabilitas	4.560.151.407.954	5.939.267.617	595.507.573.994	Total liabilities
Aset neto	987.808.906.493	300.810.899.649	201.633.737.055	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Three-month period ended March 31, 2024			
	SIL	ISL	IBT	
Pendapatan neto	337.286.907.507	3.934.009.396	64.831.624.772	Net revenues
Laba (rugi) periode berjalan	(80.288.869.458)	331.091.019	477.770.204	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	3.039.254.127	-	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif bulan berjalan	(77.249.615.331)	331.091.019	477.770.204	Total comprehensive income (loss) for the period

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Three-month period ended March 31, 2023			
	SIL	ISL	IBT	
Pendapatan neto	353.346.130.338	4.894.575.750	36.779.081.104	Net revenues
Laba (rugi) periode berjalan	(19.243.267.191)	1.243.182.646	408.848.133	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(6.868.429.637)	-	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(26.111.696.828)	1.243.182.646	408.848.133	Total comprehensive income (loss) for the period

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan SIL, ISL dan IBT yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (lanjutan)

Set out below is the summarized financial information of SIL, ISL and IBT that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Three-month period ended March 31, 2024,			
	SIL	ISL	IBT	
Arus kas neto yang diperoleh aktivitas operasi	65.955.031.801	1.730.914.840	28.721.574.278	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(21.720.023.394)	-	(58.388.490.746)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(52.189.651.989)	-	20.689.965.300	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(7.954.643.582)	1.730.914.840	(8.976.951.168)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	19.810.635.127	11.391.421.211	18.894.696.418	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	20.778.569	-	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	11.876.770.114	13.122.336.051	9.917.745.250	Cash and cash equivalents at end of period
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Three-month period ended March 31, 2023,			
	SIL	ISL	IBT	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	246.689.467.460	3.177.286.427	14.576.411.443	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(37.253.605.105)	-	(7.466.395.960)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(215.583.848.174)	-	(5.460.658.460)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(6.147.985.819)	3.177.286.427	1.649.357.023	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	21.554.648.521	13.865.154.352	12.722.249.062	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.943.488.692	-	-	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	17.350.151.394	17.042.440.779	14.371.606.085	Cash and cash equivalents at end of period

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.884.574.200	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	1.500.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Keperwakilan publik (masing-masing di bawah ah 5%)	694.894.629	8,03	138.978.925.800	Public (each below 5% ownership)
Total	8.654.325.000	100,00	1.730.865.000.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Peningkatan modal melalui <i>right issue</i>	670.418.250.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	509.567.367.579
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.991.645.000
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)
Biaya sehubungan <i>right issue</i>	(9.033.469.205)
Total	1.286.741.894.734

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham.

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicorn Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas epengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	670.418.250.000	Share capital increment through <i>right issue</i>
	509.567.367.579	Difference in value of transaction with entities under common control
	135.000.000.000	Excess of paid-in-capital over par value
	2.991.645.000	Other excess of paid-in-capital
	2.090.899.489	Effect on participation in tax amnesty program
	(24.292.798.129)	Cost related to the initial public offering
	(9.033.469.205)	Cost related to the <i>right issue</i>
Total	1.286.741.894.734	Total

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share.

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicorn Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	<u>Harga Pengalihan/ Transfer Price</u>	<u>Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets</u>
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047
Total		

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<u>Harga Pengalihan/ Transfer Price</u>	<u>Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets</u>
PT NFSI Financial Services (atau dahulu dikenal PT Nissan Financial Services Indonesia)	<u>75.000.000.000</u>	<u>71.710.668.136</u>

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Saham oleh Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, No. 42 tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 675.000 saham atau setara 90% kepemilikan kepada PT Indomarc Prismatama, pihak berelasi. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp559.693.170.644, yang telah diterima oleh Perusahaan dari PT Indomarc Prismatama pada tanggal 22 Mei 2023. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp4.500.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<u>Harga Pengalihan/ Transfer Price</u>	<u>Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets</u>
NFSI	<u>559.693.170.644</u>	<u>555.193.170.644</u>

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	<u>Selisih/ Difference</u>
PT CSM Corporatama	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	438.530.242.047
Total	<u><u>500.031.974.042</u></u>

The above transactions were accounted in accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	<u>Selisih/ Difference</u>
PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia)	<u>3.289.331.864</u>

Based on Deed of Share Acquisition of Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, No. 4, dated May 17, 2023, the Company approved the transfered of 675,000 shares or equivalent to 90% ownership of NFSI to PT Indomarc Prismatama, a related party. The transfer price amounted to Rp559,693,170,644, which was received by the Company from PT Indomarc Prismatama on May 22, 2023. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp4,500,000,000 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

NFSI

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga Pengalihan/ <u>Transfer Price</u>	Nilai Buku dari Aset Neto/ <u>Book Value of Net Assets</u>	Selisih/ <u>Difference</u>	
AEI	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	AEI

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543,250,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 tanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp4.327.162.500 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 1 Agustus 2023 dan penyisihan laba neto pada tahun 2022 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 tanggal 27 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp2.163.581.250 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2022 dan penyisihan laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34f)</u>			<u>Related parties (Note 34g and 34f)</u>
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	164.468.433.042	150.790.447.299	Car rental and related business
Jasa keuangan	11.537.832.480	10.458.594.222	Financial services
Sub-total	<u>176.006.265.522</u>	<u>161.249.041.521</u>	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	682.952.737.839	628.019.671.705	Car rental and related business
Jasa keuangan	520.839.729.985	484.501.654.611	Financial services
Sub-total	<u>1.203.792.467.824</u>	<u>1.112.521.326.316</u>	Sub-total
Total	<u>1.379.798.733.346</u>	<u>1.273.770.367.837</u>	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada periode 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 44 dated June 26, 2023, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp4,327,162,500 which has been paid by the Company on August 1, 2023 and the appropriation of the Company's net income in 2022 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 dated July 27, 2022, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp2,163,581,250 which has been paid by the Company on August 25, 2022 and the appropriation of the Company's net income in 2021 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

26. REVENUES

The details of revenue by services are as follows:

For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
	Sewa kendaraan dan bisnis terkait	612.548.443.685	
Jasa keuangan	216.454.379.969	190.461.076.000	Financial services
Total	829.002.823.654	757.177.779.293	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

The details of cost of revenue are as follows:

There are no purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated revenues for the year ended March 31, 2024 and 2023.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2024	2023	
	Penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih	35.641.146.842	
Transportasi dan perjalanan	8.279.300.085	7.409.909.332	Transportation and travelling
Pajak dan lisensi	3.980.490.461	1.156.420.907	Taxes and licenses
Promosi	2.995.409.598	1.486.157.670	Promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.750.736.906	1.486.373.593	Salaries, wages and employee benefit
Representasi dan jamuan	1.095.741.604	1.035.441.439	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.146.063.401	3.408.065.684	Others (each below Rp1 billion)
Total	56.888.888.897	39.885.353.341	Total

28. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three -month period ended March 31,		
	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	134.585.154.212	117.732.479.424	Salaries, wages and employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	72.036.776.488	118.445.971.136	Provision for impairment losses on receivables (Note 5 and 6)
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	20.909.974.471	21.720.724.641	Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 12)
Keamanan dan kebersihan	15.323.721.296	14.060.548.705	Security and cleaning
luran Pensiun (Catatan 32)	3.319.295.183	2.995.364.250	Pension contribution (Note 32)
Pengemasan dan pengiriman	3.116.296.572	2.964.509.503	Packaging and distribution
Pos dan telekomunikasi	3.091.805.284	2.947.543.819	Postage and telecommunication
Peralatan dan perlengkapan	2.694.577.960	2.379.362.220	Equipment and supplies
Transportasi dan perjalanan	2.630.030.267	2.176.717.954	Transportation and travelling
Listrik, air dan gas	2.628.590.205	2.203.362.337	Electricity, water and gas
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	2.353.057.680	3.131.820.358	Provision for employee benefits liability (Note 32)
Pemeliharaan dan perbaikan	2.006.038.292	2.621.876.751	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)	16.059.187.132	14.649.226.275	Others (each below Rp2 billion)
Total	280.754.505.042	308.029.507.373	Total

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three -month period ended March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan pinalti	22.287.218.475	25.507.548.988	Penalty income
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	23.443.195.290	21.389.527.807	Income from recovery of written-off accounts
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.532.822.780	845.964.714	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Laba selisih kurs	349.033.976	37.511.728.294	Gain on forex
Pemulihan cadangan persediaan (Catatan 8)	142.185.647	132.406.784	Reversal allowance for inventory losses (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.348.161.797	5.625.804.710	Others (each below Rp1 billion)
Total	56.102.617.965	91.012.981.297	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Rugi selisih kurs	9.585.918.464	-
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	55.444.152	-
Denda pajak	3.090.064	1.977.927
Lain-lain	5.882.556.712	921.404.228
Total	15.527.009.392	923.382.155

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	7.303.216.012	10.950.971.622
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h)	475.502.739	-
Total	7.778.718.751	10.950.971.622
Beban keuangan:		
Beban bunga	178.192.528.960	139.016.470.290
Beban transaksi sw ap - neto	21.914.306.334	29.993.356.011
Beban administrasi dan provisi bank	4.482.846.254	9.924.838.820
Beban bunga liabilitas sewa a (Catatan 20)	875.126.747	766.978.918
Lain-lain		
Total	205.464.808.295	179.701.644.039

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Rugi selisih kurs	9.585.918.464	-
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 12)	55.444.152	-
Denda pajak	3.090.064	1.977.927
Lain-lain	5.882.556.712	921.404.228
Total	15.527.009.392	923.382.155

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	7.303.216.012	10.950.971.622
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h)	475.502.739	-
Total	7.778.718.751	10.950.971.622
Beban keuangan:		
Beban bunga	178.192.528.960	139.016.470.290
Beban transaksi sw ap - neto	21.914.306.334	29.993.356.011
Beban administrasi dan provisi bank	4.482.846.254	9.924.838.820
Beban bunga liabilitas sewa a (Catatan 20)	875.126.747	766.978.918
Lain-lain		
Total	205.464.808.295	179.701.644.039

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp3.319.295.183 dan Rp2.995.364.250 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp37.781.087.000 dan Rp35.444.342.388 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.353.057.680 dan Rp3.131.820.358, periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuarial tertanggal 24, 30, 31 Januari 2024 dan 20 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023 serta 20 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,71% - 7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5,00%	Future salary incremental rate
Tingkat pengunduran diri	5,00%-6,00%	Voluntary resignation rate
Tingkat kematian	TMI - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp3,319,295,183 and Rp2,995,364,250 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp37,781,087,000 and Rp35,444,342,388 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp2,353,057,680 and Rp3,131,820,358 for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan in its actuary report dated January 24, 30, 31, 2024 and February 20, 2024 as of December 31, 2023 and February 20, 2023 as of December 31, 2022, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja, neto

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Beban jasa kini	1.822.207.607	2.371.297.847
Beban bunga	530.850.073	760.522.511
Beban imbalan kerja, neto	2.353.057.680	3.131.820.358

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	35.444.342.388	32.612.710.714
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.353.057.680	8.473.624.832
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(2.263.007.841)
Mutasi masuk karyawan	-	(142.876.000)
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(16.313.068)	(3.236.109.317)
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	37.781.087.000	35.444.342.388

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal periode	35.444.342.388	32.612.710.714
Beban jasa kini	1.822.207.607	7.291.983.436
Beban bunga	530.850.073	2.129.117.396
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(16.313.068)	(3.236.109.317)
Mutasi masuk karyawan	-	(142.876.000)
Keuntungan kewajiban aktuarial	-	(2.263.007.841)
Beban jasa lalu	-	(947.476.000)
Saldo akhir	37.781.087.000	35.444.342.388

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefit expense, net

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,	
	2024	2023
Beban jasa kini	1.822.207.607	2.371.297.847
Beban bunga	530.850.073	760.522.511
Beban imbalan kerja, neto	2.353.057.680	3.131.820.358

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Balance at beginning of the year	35.444.342.388	32.612.710.714
Employees' benefits expense during the year	2.353.057.680	8.473.624.832
Amount recognized as other comprehensive income	-	(2.263.007.841)
Transfer in employee	-	(142.876.000)
Payment of employee benefits liability	(16.313.068)	(3.236.109.317)
Employee benefits liability at end of the period	37.781.087.000	35.444.342.388

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Balance at beginning of period	35.444.342.388	32.612.710.714
Current service cost	1.822.207.607	7.291.983.436
Interest cost	530.850.073	2.129.117.396
Payment of employee benefit liability	(16.313.068)	(3.236.109.317)
Transfer in employee	-	(142.876.000)
Actuarial gain on obligation	-	(2.263.007.841)
Past service cost	-	(947.476.000)
Ending balance	37.781.087.000	35.444.342.388

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Saldo keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.498.423.481 dan Rp8.261.216.578.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.244.088.739)	(580.620.745)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.367.227.019	775.055.286	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.391.009.583	749.170.030	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.213.187.937)	(558.014.477)	Decrease 1% in salary rate

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
1 - 5 tahun	28.374.745.207		1 - 5 years
5 - 10 tahun	21.272.164.086		5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	81.299.321.937		More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 6,32 tahun sampai dengan 13,26 tahun.

The balance of actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp7,498,423,481 and Rp8,261,216,578, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present values of defined benefits obligation and current service cost as of December 31, 2023:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2023 is as follows:

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2023 ranging from 6.32 years to 13.26 years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

<i>Nama bank/ Bank name</i>	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar
PT Bank BTPN Tbk	4.000.000
PT Bank BTPN Tbk	6.000.000
PT Bank BTPN Tbk	7.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.840.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.760.000
PT Bank Permata Tbk	4.500.000
PT Bank Permata Tbk	3.500.000

SIL

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

<i>Nama bank/ Bank name</i>	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ Contract value in US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.742.544
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.633.227
PT Bank DBS Indonesia	7.399.832
PT Bank DBS Indonesia	4.110.199
PT Bank DBS Indonesia	10.862.400
PT Bank DBS Indonesia	3.884.800
PT Bank DBS Indonesia	2.551.534
PT Bank DBS Indonesia	7.724.273
PT Bank DBS Indonesia	1.851.784
PT Bank DBS Indonesia	5.061.542
PT Bank Permata Tbk	19.000.000

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

CSM entered into cross currency interest swap contracts with details as follows:

<i>Tanggal perjanjian/ Agreement date</i>	<i>Tangga jatuh tempo/ Maturity date</i>
28 Desember 2023/ December 28, 2023	22 November 2027/ November 22, 2027
28 Desember 2023/ December 28, 2023	22 November 2027/ November 22, 2027
19 November 2020/ November 19, 2020	21 Oktober 2024/ October 21, 2024
27 April 2021/ April 27, 2021	18 Februari 2025/ February 18, 2025
28 Desember 2023/ December 28, 2023	23 Agustus 2027/ August 23, 2027
28 Desember 2023/ December 28, 2023	23 Agustus 2027/ August 23, 2027
6 November 2020/ November 6, 2020	21 Oktober 2024/ October 21, 2024
18 November 2020/ November 18, 2020	21 Oktober 2024/ October 21, 2024

SIL

SIL entered into cross currency interest swap contracts with details as follows:

<i>Tanggal perjanjian/ Agreement date</i>	<i>Tangga jatuh tempo/ Maturity date</i>
27 Januari 2023/ January 27, 2023	11 November 2025/ November 11, 2025
27 Januari 2023/ January 27, 2023	11 November 2025/ November 11, 2025
11 November 2022/ November 11, 2022	11 November 2025/ November 11, 2025
11 November 2022/ November 11, 2022	11 November 2025/ November 11, 2025
15 September 2021/ September 15, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026
15 September 2021/ September 15, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026
31 Agustus 2021/ August 31, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026
31 Agustus 2021/ August 31, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026
31 Mei 2021/ May 31, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026
31 Mei 2021/ May 31, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026
22 September 2021/ September 22, 2021	11 Februari 2026/ February 11, 2026

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nama bank/ Bank name</u>	<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$3.200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$18.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$15.623.863
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$19.360.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$6.400.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$11.697.248
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$18.302.752
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$15.878.000
PT Bank DBS Indonesia	US\$7.798.165
PT Bank DBS Indonesia	US\$12.201.835
PT Bank DBS Indonesia	US\$11.697.248
PT Bank DBS Indonesia	US\$18.302.752
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$5.848.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.151.376
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$11.697.248
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$18.302.752
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.701.835
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$7.798.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$2.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$28.700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$22.960.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$49.800.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$30.200.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows:

<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>
20 Maret 2024 – 19 April 2024/ March 20, 2024 – April 19, 2024
31 Januari 2024 – 28 Februari 2024/ January 31, 2024 – February 28, 2024
25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
29 Januari 2024 – 12 Februari 2024/ January 29, 2024 – February 12, 2024
29 Desember 2023 – 5 Januari 2024/ December 29, 2023 – January 5, 2024
13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
30 November 2022 – 28 November 2025/ November 30, 2022 – November 28, 2025
12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – June 21, 2026
21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – June 21, 2026
12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024
28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
1 Februari 2024 – 1 Februari 2028/ February 1, 2024 – February 1, 2028
1 Februari 2024 – 1 Februari 2028/ February 1, 2024 – February 1, 2028
26 Juli 2023 – 25 Juli 2026/ July 26, 2023 – July 25, 2026
22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$11.697.248
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$18.302.752
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$34.060.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000
PT Bank Permata Tbk	US\$15.040.000
PT Bank Permata Tbk	US\$2.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$7.798.165
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$12.201.835
PT Bank UOB Indonesia	US\$16.376.137
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.697.248
PT Bank UOB Indonesia	US\$18.302.752
PT Bank UOB Indonesia	US\$7.798.165
PT Bank UOB Indonesia	US\$12.201.835
PT Bank UOB Indonesia	US\$45.940.000
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000
PT Bank UOB Indonesia	US\$8.947.368
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.052.632

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

Tanggal perjanjian/ Agreement date
12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
27 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 26, 2026
27 Januari 2023 – 26 Januari 2024/ January 27, 2023 – January 26, 2024
19 April 2022 – 18 Januari 2025/ April 19, 2022 – January 18, 2025
23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024
25 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ August 25, 2021 – August 23, 2024
28 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ July 28, 2021 – July 26, 2024
25 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 25, 2021 – February 23, 2024
28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 26, 2023 – January 26, 2026
26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 2023 - January 26, 2026
18 Januari 2022 – 21 Januari 2025/ January 18, 2022 – January 21, 2025
24 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ August 24, 2021 – August 23, 2024
27 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ July 27, 2021 – July 26, 2024
24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – February 23, 2024
24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – February 23, 2024

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024	
	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
Bagian jangka pendek/Short-term portion		
IMF		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank UOB Indonesia	24.880.000	40.102.435.736
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.003.333	35.967.165.939
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.696.667	11.386.796.460
PT Bank Permata Tbk	1.420.000	2.191.629.691
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.200.000	435.551.389
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion		90.083.579.215
Bagian jangka panjang/Long-term portion		
IMF		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	139.166.667	72.043.186.883
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.750.000	46.877.795.206
PT Bank UOB Indonesia	49.480.114	43.928.866.885
PT Bank DBS Indonesia	35.000.000	30.950.012.452
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.321.111	21.302.840.503
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.019.886	11.456.803.309
CSM		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Permata Tbk	3.840.000	6.945.833.420
PT Bank BTPN Tbk	12.960.000	11.154.244.675
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	95.964.286	17.138.193.999
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	1.173.029.714
PT Bank DBS Indonesia	9.600.000	1.626.871.798
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	31.295.149	48.311.147.259
PT Bank Permata Tbk	14.010.100	21.420.641.514
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.480.363	12.028.424.327
Total bagian jangka panjang/long-term portion		346.357.891.944
Total		436.441.471.159

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows: (continued)

	31 Maret/March 31, 2024	
	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US dollar)	Utang derivatif/ Derivative payables
Bagian jangka panjang/Long-term portion		
IMF		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	15.000.000	20.347.838.614
Total bagian jangka panjang/long-term portion		20.347.838.614
Total		20.347.838.614
	31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
Bagian jangka pendek/Short-term portion		
IMF		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.808.333	18.755.944.858
PT Bank UOB Indonesia	16.017.667	17.003.364.162
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.002.667	13.925.637.718
PT Bank Permata Tbk	2.840.000	3.080.085.967
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion		52.765.032.705

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US dollar)	Piutang derivatif/ Derivative receivables
Bagian jangka panjang/Long-term portion		
IMF		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.166.667	29.663.352.911
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80.025.000	42.873.321.971
PT Bank UOB Indonesia	74.153.126	42.317.667.070
PT Bank DBS Indonesia	39.166.667	14.743.800.495
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000	11.852.799.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.321.875	4.722.104.376
CSM		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Permata Tbk	4.160.000	5.476.595.664
PT Bank BTPN Tbk	13.640.000	5.453.276.344
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.285.714	4.644.801.995
SIL		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank DBS Indonesia	33.297.868	35.480.758.296
PT Bank Permata Tbk	14.729.798	15.094.204.864
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.957.949	4.287.257.628
Total bagian jangka panjang/long-term portion		216.609.941.022
Total		269.374.973.727
	31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional/ Notional amount (Dalam Dolar AS/ in US dollar)	Utang derivatif/ Derivative payables
Bagian jangka pendek/Short-term portion		
IMF		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.760.000	2.193.136.736
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.700.000	1.859.358.352
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion		4.052.495.088
Bagian jangka panjang/Long-term portion		
IMF		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.144.278	4.386.913.545
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.666.667	1.711.795.605
CSM		
Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency interest swap		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.600.000	542.507.184
Total bagian jangka panjang/long-term portion		6.641.216.334
Total		10.693.711.422

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI membayar bunga cross currency swap dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,70% sampai dengan 7,42% pada 31 Maret 2024 dan 5,63% sampai dengan 7,42% pada tahun 2023. Jangka waktu kontrak cross currency swap berkisar maksimal 3 tahun.

CSM dan SIL membayar bunga swap mata uang dan suku bunga dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 9,03% untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: bunga swap mata uang dan suku bunga 6,70% sampai dengan 9,03%). Jangka waktu kontrak cross currency swap berkisar maksimal 5 tahun.

Semua kontrak swap mata uang dan suku bunga Grup telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas dengan bagian yang tidak efektif dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp31.320.265.986) (neto pajak) dan Rp41.438.962.189 (neto pajak) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp93.979.287.893) dan Rp231.491.108.427 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

For the cross currency interest rate swap, IMFI agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.70% to 7.42% in March 31, 2024 and from 5.63% to 7.42% in 2023. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 3 years.

For the cross currency interest rate swap, CSM and SIL agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 6.50% to 9.03% for 3 months period ended March 31, 2024 (2023: cross currency interest swap 6.70% to 9.03%). The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 5 years.

All of the Group's cross currency and interest rate swap contracts of IMFI are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section with the ineffective portion being expensed in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp31,320,265,986) (net of tax) and Rp41,438,962,189 (net of tax) for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statements of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to (Rp93,979,287,893) and Rp231,491,108,427 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

<u>Pihak - pihak berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indotruck Utama	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ <i>ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)</i>	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ <i>Vehicle rental, financing heavy equipment</i>
PT Prima Sarana Gemilang	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengangkutan dan logistik/ <i>Trucking and logistics</i>
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ <i>Trucking and rental vehicle</i>
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ <i>Loan, management fee, dividend payable</i>
PT Indomobil Trada Nasional	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Indomarco Adi Prima	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan, penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Vehicle rental, sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Indolakto	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Prima Niaga	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle maintenance services</i>
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Sewa pembiayaan/ <i>Lease financing</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund administration</i>

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controlling shareholder

The related parties and nature of relationship are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak yang berelasi/Related Parties

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Transaksi/Transactions

PT Hino Finance Indonesia

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Investasi pada entitas asosiasi, pembiayaan/
Investment in associated entities, financing

PT Seino Indomobil Logistics Services

Entitas asosiasi/
Associate

Investasi pada entitas asosiasi, piutang pihak berelasi/
Investment in associated entities, due from related party

PT Penta Artha Impresi

Investasi saham/
Investment in shares

Investasi pada saham/
Investment in shares

PT Prima Sarana Mustika

PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/
PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI

Pembiayaan alat berat/
Heavy equipment financing

PT Nissan Motor Distributor Indonesia

Sebagian saham NMDI dan perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/
Portion of NMDI and the company is owned by IMSI

Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/
Vehicle rental, trucking and inspection

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

PT Asuransi Central Asia

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Beban umum dan administrasi - asuransi/
General and administrative expense - insurance

PT Indo Traktor Utama

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Pembiayaan alat berat/
Heavy equipment financing

PT Pertiwi Lestari

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Uang jaminan atas tanah/
Land deposit

PT Garuda Mataram Motor

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Pengangkutan, sewa pembiayaan/
Trucking, lease financing

PT Indofood Fortuna Makmur

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Pengangkutan dan logistic, penyewaan kendaraan/
Trucking and logistics, vehicle rental

PT Kreta Indo Artha

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Inspeksi, penyewaan kendaraan/
Inspection, vehicle rental

PT Gurihcloud Sukses Perkasa

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Pengangkutan dan logistik/
Trucking and logistics

PT Indopoly Sw akarsa Industry

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Pengangkutan dan logistik/
Trucking and logistics

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak yang berelasi/Related Parties

PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia

PT Wahana Inti Selaras

Teachcast Global Pte. Ltd

PT Multicentral Aryaguna

PT Tirta Sukses Perkasa

PT Surya Rengo Containers

PT National Assemblers

PT Sentra Trada Indostation

PT Total Chemindo Loka

PT Oji Indo Makmur Perkasa

PT National Assemblers

PT Sentra Trada Indostation

PT Total Chemindo Loka

PT Oji Indo Makmur Perkasa

PT Wahana Sumber Trada Tangerang

PT Goodcar Indo Ciptakreasi

PT Bintang Resort Cakrawala

PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Dimiliki secara langsung oleh IMSI/
Owned directly by IMSI

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned indirectly by IMSI

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Dimiliki secara langsung oleh IMSI/
Dimiliki secara langsung oleh IMSI/

Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/
Owned directly by IMSI

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/
Having the same ultimate shareholder

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Transaksi/Transactions

Pengangkutan/
Trucking

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Aktivitas pembelajaran/
E-learning activity

Sewa ruangan kantor/
Rental office space

Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/
Trucking and rental vehicle

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Penyewaan/
Rental

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Sewa pembiayaan/
Lease financing

Penjualan kendaraan/
Sale of vehicle

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

Penyewaan kendaraan/
Vehicle rental

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
PT Indomobil Prima Energi	76.901.520.542
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	29.542.493.669
PT Indomarco Adi Prima	18.105.763.893
PT Indolakto	15.086.213.090
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	13.887.933.099
PT Laju Perdana Indah	11.610.739.825
PT Prima Sarana Gemilang	7.349.324.570
PT Indofood Fortuna Makmur	4.379.796.822
PT Kreta Indo Artha	4.135.264.522
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	3.974.842.191
PT Salim Ivomas Pratama	3.760.100.122
PT Indotruck Utama	2.777.092.252
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.159.850.510
Total	206.670.935.107
Persentase terhadap total aset	0,70%

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
PT Prima Sarana Mustika	7.018.090.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	7.373.233.000
PT Prima Sarana Gemilang	295.946.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	123.382.000
Total	14.810.651.000
Persentase terhadap total aset	0,05%

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah yaitu 10,12% pada periode 2024 dan 9,90% pada tahun 2023.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	58.812.379.491	PT Indomobil Prima Energi
	19.112.159.728	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
	18.033.362.634	PT Indomarco Adi Prima
	13.593.729.530	PT Indolakto
	10.704.221.510	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
	14.756.197.073	PT Laju Perdana Indah
	5.821.042.989	PT Prima Sarana Gemilang
	2.919.079.879	PT Indofood Fortuna Makmur
	5.627.195.171	PT Kreta Indo Artha
	3.727.231.946	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
	2.763.007.530	PT Salim Ivomas Pratama
	2.587.275.651	PT Indotruck Utama
	17.328.503.252	Others (each below Rp2 billion)
Total	175.785.386.384	Total
Persentase terhadap total aset	0,61%	Percentage to total assets

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	8.248.081.000	PT Prima Sarana Mustika
	4.085.427.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
	359.363.000	PT Prima Sarana Gemilang
	308.455.000	Others (each below Rp500,000,000)
Total	13.001.326.000	Total
Persentase terhadap total aset	0,05%	Percentage to total assets

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates at 10.12% in periods of 2024 and 9.90% in 2023.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- b. Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b): (lanjutan)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
PT Indomobil Trada Nasional	206.556.508.000
PT Wahana Wirawan	189.264.527.000
PT Prima Sarana Gemilang	102.567.529.000
PT Prima Sarana Mustika	5.968.968.000
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	371.028.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.638.852.000
Total	506.367.412.000
Persentase terhadap total aset	1,72%

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 16,81% pada periode 2024 dan antara 9,40% sampai dengan 14,18% pada tahun 2023.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7):

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Lain-lain	2.031.885.195
Total	2.031.885.195
Persentase terhadap total aset	0,01%

- d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
PT Indomobil Prima Niaga	9.061.692.309
Teachcast Global Pte Ltd	8.498.103.694
PT Indotruck Utama	204.520.387
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.915.745.809
Total	22.680.062.199
Persentase terhadap total liabilitas	0,09%

- e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
PT Asuransi Central Asia	7.076.438.234
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.858.300.873
Total	9.934.739.107
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- b. The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b): (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	207.522.307.000	PT Indomobil Trada Nasional
	145.262.450.000	PT Wahana Wirawan
	121.559.095.000	PT Prima Sarana Gemilang
	7.617.916.000	PT Prima Sarana Mustika
	556.542.000	PT Wahana Sumber Trada Tangerang
	2.299.088.000	Others (each below Rp500,000,000)
	484.817.398.000	Total
	1,69%	Percentage to total assets

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 16.81% in periods of 2024 and from 9.40% to 14.18% in 2023.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows: (Note 7)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	1.452.746.592	Others
	1.452.746.592	Total
	0,01%	Percentage to total assets

- d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	5.970.781.621	PT Indomobil Prima Niaga
	5.745.335.621	Teachcast Global Pte Ltd
	6.326.207.200	PT Indotruck Utama
	5.402.021.476	Others (each below Rp2 billion)
	23.444.345.918	Total
	0,10%	Percentage to total liabilities

- e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	6.486.261.308	PT Asuransi Central Asia
	2.924.320.500	Others (each below Rp2 billion)
	9.410.581.808	Total
	0,04%	Percentage to total liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31	
	2024	2023
PT Wahana Wirawan	3.948.506.860	1.579.290.000
PT Indomobil Trada Nasional	3.813.377.750	1.521.513.892
PT Prima Sarana Gemilang	3.251.563.220	4.930.590.670
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	524.384.650	2.427.199.660
Total	11.537.832.480	10.458.594.222
Persentase terhadap total pendapatan	0,84%	0,82%

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31	
	2024	2023
PT Indomobil Prima Energi	37.296.766.100	24.425.839.958
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk	33.551.869.231	34.426.353.317
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20.431.791.355	19.156.176.369
PT Indomarco Adi Prima	11.526.571.595	14.914.984.148
PT Indolakto	10.514.737.545	9.412.192.118
PT Indofood Fortuna Makmur	7.961.347.691	6.584.800.812
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	5.148.627.296	5.999.803.410
PT Prima Sarana Gemilang	4.551.323.876	4.864.045.500
PT Goodcar Indo Ciptakreasi	4.345.045.063	-
PT Salim Ivomas Pratama	4.122.454.790	3.142.733.889
PT Indotruck Utama	3.081.749.653	2.527.392.596
PT National Assemblers	2.012.210.853	2.089.510.853
PT Indopoly Swakarsa Industry	1.579.530.883	3.078.144.525
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	1.038.791.730	2.560.589.833
PT Tirta Sukses Perkasa	1.944.204.423	2.465.578.898
PT Kreta Indo Artha	1.978.130.421	2.182.631.974
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	13.383.280.537	12.959.669.099
Total	164.468.433.042	150.790.447.299
Persentase terhadap total pendapatan	11,92%	11,84%

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Trada Nasional
PT Prima Sarana Gemilang
Others (each below Rp2 billion)
Total
Percentage to total revenues

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

PT Indomobil Prima Energi
PT Indofood Sukses Makmur, Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
PT Indomarco Adi Prima
PT Indolakto
PT Indofood Fortuna Makmur
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Prima Sarana Gemilang
PT Goodcar Indo Ciptakreasi
PT Salim Ivomas Pratama
PT Indotruck Utama
PT National Assemblers
PT Indopoly Swakarsa Industry
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia
PT Tirta Sukses Perkasa
PT Kreta Indo Artha
Others (each below Rp2 billion)
Total
Percentage to total revenues

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31	
	2024	2023
PT Seino Indomobil Logistics Services	475.502.739	-
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	6,11%	0,00%

- i. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp7.076.438.234 dan Rp6.486.261.308, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IMFI mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap IMFI, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp95.025.499.996 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp222.389.771 dan Rp206.932.905 pada tahun 2024 dan 2023, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi".

- j. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 32).
- k. CSM dan ISL, entitas anak, mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104.746.095.794 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 31):

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31		
	2024	2023	
PT Seino Indomobil Logistics Services	475.502.739	-	PT Seino Indomobil Logistics Services
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	6,11%	0,00%	Percentage to total finance income

- i. IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp7,076,438,234 and Rp6,486,261,308 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

IMFI has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets, with combined insurance coverage amounting to Rp95,025,499,996 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp222,389,771 and Rp206,932,905 in 2024 and 2023, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses".

- j. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 32).
- k. CSM and ISL, a subsidiary, has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets with total insurance coverage amounting to Rp104,746,095,794 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- i. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp10.577.692.834 dan Rp8.362.820.174 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.
- m. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, CSM menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Perusahaan menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900.000.000 pada Desember 2021. Saldo ini masing-masing sebesar Rp191.100.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 14b).
- n. Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam uang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, SIL memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Seino Indomobil Logistics Services dengan tujuan modal kerja sebesar Rp. 24.408.706.136 dan Rp17.390.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. SIL mencatat pendapatan bunga atas pinjaman ini sebesar Rp. 475.502.739 dan Rp195.863.611, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan bunga dari pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

- i. *The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp10,577,692,834 and Rp8,362,820,174 for the three-months period ended March 31, 2024 and 2023 respectively.*
- m. *Based on agreement dated August 24, 2020, CSM placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. The Company received refund of the deposit amounting to Rp320,900,000,000 in December 2021. The outstanding balance amounting to Rp191,100,000,000 each is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (Notes 14b).*
- n. *Based on the lending and borrowing agreement dated March 31, 2024 and December 31, 2023, SIL provides loan facility to PT Seino Indomobil Logistics Services used for working capital amounting to Rp24,408,706,136 and Rp17,390,000,000. This loan bears annual interest rate at 9.5% per annum and will mature on December 31, 2024. SIL recorded interest income of this loan amounting to Rp475,502,739 and Rp195,863,611, which was presented as part of "Interest income from a related party" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended on March 31, 2024 and for the year ended on December 31, 2023.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.
- c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 8,90% pada 31 Maret 2024 dan 6,80% sampai dengan 8,90% pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, utang atas piutang pembiayaan konsumen termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah sebesar Rp4.819.446.402.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

- a. *IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sampo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).*
- b. *IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.*
- c. *On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 8.90% in March 31, 2024, and 6.80% to 9.00% in 2023.*

As of March 31, 2024, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp4,819,446,402.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI sebesar Rp5.793.004.087.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

- d. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp109.552.203 dan Rp126.688.302.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

CSM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14a).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp5,793,004,087.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

- d. *On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in March 31, 2024, and December 31, 2023.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp109,552,203 and Rp126,688,302, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum Non Performing Financing (NPF) is 5%.

CSM

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, restricted cash in banks represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14a).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

		31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	-	1.559.390.422.382	32.403.796.463	1.591.794.218.845	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	700.383.430.353	700.383.430.353	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	15.447.006.466.087	(751.303.937.851)	14.695.702.528.236	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	104.506.915.015	104.506.915.015	Other receivables
Piutang derivatif	-	436.441.471.159	-	436.441.471.159	Derivative receivables
Investasi pada saham	-	-	584.785.910.832	584.785.910.832	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	11.892.434.727	4.788.208.436	16.680.643.163	Other non-current financial assets
Total aset keuangan	-	17.454.730.794.355	675.564.323.248	18.130.295.117.603	Total financial assets
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	3.508.757.620.091	-	-	3.508.757.620.091	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	247.450.674.941	247.450.674.941	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	170.180.392.776	170.180.392.776	Other payables
Beban akrual	-	-	290.430.376.766	290.430.376.766	Accrued expenses
Utang derivatif	-	20.347.838.614	-	20.347.838.614	Derivative payables
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	6.319.813.571.336	11.236.534.555.717	-	17.556.348.127.053	Bank loans
Utang obligasi	-	2.530.668.827.390	-	2.530.668.827.390	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	6.895.867.702	-	6.895.867.702	Finance lease payable and others
Liabilitas sewa	-	74.512.753.292	-	74.512.753.292	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	9.828.571.191.427	13.868.959.842.715	708.061.444.483	24.405.592.478.625	Total financial liabilities

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan Bunga/Non interest sensitive	Total/ Total	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	-	1.643.162.992.204	27.497.804.437	1.670.660.796.641	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	605.283.286.606	605.283.286.606	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	14.994.605.681.601	(750.903.937.851)	14.243.701.743.750	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	94.562.344.165	94.562.344.165	Other receivables
Piutang derivatif	-	269.374.973.727	-	269.374.973.727	Derivative receivables
Investasi pada saham	-	-	579.531.361.153	579.531.361.153	Investment in shares
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	13.080.309.641	4.788.208.437	17.868.518.078	Other non-current financial assets
Total aset keuangan	-	16.920.223.957.173	560.759.066.947	17.480.983.024.120	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Utang bank jangka pendek	3.555.815.325.047	-	-	3.555.815.325.047	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	212.282.550.381	212.282.550.381	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	153.015.741.472	153.015.741.472	Other payables
Beban akrual	-	-	272.801.059.515	272.801.059.515	Accrued expenses
Utang derivatif	-	10.693.711.422	-	10.693.711.422	Derivative payables
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	2.298.351.307.122	14.610.435.602.543	-	16.908.786.909.665	Bank loans
Utang obligasi	-	2.529.613.419.781	-	2.529.613.419.781	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	7.931.908.859	-	7.931.908.859	Finance lease payable and others
Liabilitas sewa a	-	80.648.687.933	-	80.648.687.933	Lease liabilities
Total	5.854.166.632.169	17.239.323.330.538	638.099.351.368	23.731.589.314.075	Total financial liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp88.373.819.413 dan Rp60.924.093.585, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the three-month period ended March 31, 2024 and year ended December 31, 2023, would have been Rp88,373,819,413 and Rp60,924,093,585 lower/higher respectively, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar (Rp957.095.821) dan (Rp17.721.930.635), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing (tidak diaudit).

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, would have been (Rp957,095,821) and (Rp17,721,930,635) lower/higher respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities (unaudited).

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

		31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank - neto	820.362.574.561	-	-	(272.152.179)	820.090.422.382	Cash in banks - net
Deposito berjangka	739.300.000.000	-	-	-	739.300.000.000	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.567.574.915.915	424.012.716.750	130.374.324.213	(336.521.857.457)	6.785.440.099.421	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.944.635.317.952	352.121.063.935	24.344.928.444	(414.779.641.944)	7.906.321.668.387	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	3.943.198.878	-	-	(2.438.450)	3.940.760.428	Factoring receivables - net
Piutang usaha- neto	509.406.446.348	140.462.527.215	84.486.907.472	(33.972.450.682)	700.383.430.353	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	110.142.389.057	(60.578.313.981)	49.564.075.076	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	38.733.461.761	12.750.433.225	3.545.100.559	(86.155.606)	54.942.839.939	Other receivables
Total	16.623.955.915.415	929.346.741.125	352.893.649.745	(846.213.010.299)	17.059.983.295.986	Total
		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Past due impaired</i>	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalent
Bank - neto	670.935.144.383	-	-	(272.152.179)	670.662.992.204	Cash in banks - net
Deposito berjangka	972.500.000.000	-	-	-	972.500.000.000	Time deposit
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.632.147.404.002	415.316.313.258	108.528.404.056	(336.121.857.457)	5.819.870.263.859	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.586.713.320.592	231.992.287.532	15.883.355.911	(414.772.837.825)	8.419.816.126.210	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	4.074.596.250	-	-	(9.242.569)	4.065.353.681	Factoring receivables - net
Piutang usaha- neto	457.543.415.134	123.032.826.687	56.816.104.443	(32.109.059.658)	605.283.286.606	Trade receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	107.270.736.552	(48.470.282.510)	58.800.454.042	Receivable from collateral of financed asset - net
Piutang lain-lain	34.765.070.750	277.200.000	805.774.979	(86.155.606)	35.761.890.123	Other receivables
Piutang pihak berelasi	17.390.000.000	-	-	-	17.390.000.000	
Total	16.376.068.951.111	770.618.627.477	289.304.375.941	(831.841.587.804)	16.604.150.366.725	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)****b. Risiko kredit (lanjutan)**

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp5.318.423.537 dan Rp4.680.974.683 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	245.529.778.879	110.660.979.277	67.821.958.594	-	424.012.716.750	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	134.903.006.806	162.152.038.230	55.066.018.899	-	352.121.063.935	Finance lease receivables
Piutang usaha	86.548.359.306	29.645.523.190	24.268.644.719	-	140.462.527.215	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.786.470.804	675.620.452	288.341.969	-	12.750.433.225	Other receivables
Total	478.767.615.795	303.134.161.149	147.444.964.181	-	929.346.741.125	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	240.054.192.511	103.901.182.195	71.360.938.552	-	415.316.313.258	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	149.479.647.982	34.505.921.253	48.006.718.297	-	231.992.287.532	Finance lease receivables
Piutang usaha	67.416.879.968	34.478.331.257	21.137.615.462	-	123.032.826.687	Trade receivables
Piutang lain-lain	129.000.000	68.400.000	79.800.000	-	277.200.000	Other receivables
Total	457.079.720.461	172.953.834.705	140.585.072.311	-	770.618.627.477	Total

b. Credit risk (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp5,318,423,537 and Rp4,680,974,683 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired:

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	3.508.757.620.091	-	-	3.508.757.620.091	Short-term bank loans
Utang usaha	29.997.991.208	217.452.683.733	-	-	247.450.674.941	Trade payables
Utang lain-lain	9.147.228.901	161.033.163.875	-	-	170.180.392.776	Other payables
Beban akrual	96.556.929.720	193.873.447.046	-	-	290.430.376.766	Accrued expenses
Utang derivatif	-	-	20.347.838.614	-	20.347.838.614	Derivative payables
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	-	7.249.540.434.841	13.064.271.549.247	-	20.313.811.984.087	Bank loans
Utang obligasi	-	1.462.597.028.272	1.325.695.050.360	-	2.788.292.078.632	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	4.773.691.540	2.733.651.113	-	7.507.342.653	Finance lease payable and others
Liabilitas sewa a	-	28.186.443.410	46.030.660.352	295.649.530	74.512.753.292	Lease liabilities
Total	135.702.149.829	12.826.214.512.808	14.459.078.749.686	295.649.530	27.421.291.061.852	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments. (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun >5 years	Total/ Total	
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	3.535.832.725.047	-	-	3.535.832.725.047	Short-term bank loans
Utang usaha	50.726.308.731	161.556.241.650	-	-	212.282.550.381	Trade payables
Utang lain-lain	136.441.128.658	16.574.612.814	-	-	153.015.741.472	Other payables
Beban akrual	139.059.645.153	133.741.414.362	-	-	272.801.059.515	Accrued expenses
Utang derivatif	-	4.052.495.088	6.641.216.334	-	10.693.711.422	Derivative payables
Utang jangka panjang						Long-term debts
Utang bank	-	6.421.976.721.908	12.031.349.733.319	-	18.453.326.455.227	Bank loans
Utang obligasi	-	1.095.606.237.351	1.735.848.107.177	-	2.831.454.344.528	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	4.377.378.221	4.066.117.530	-	8.443.495.751	Finance lease payable and other payables
Liabilitas sewa a	-	35.010.915.793	45.046.287.826	591.484.314	80.648.687.933	Lease liabilities
Total	326.227.082.542	11.408.728.742.234	13.822.951.462.186	591.484.314	25.558.498.771.276	Total

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 :

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Tingkat 3:					Level 3:
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	25.933.556.996	25.933.556.996	25.933.556.996	25.933.556.996	Investment in unquoted shares
Tingkat 2:					Level 2:
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Piutang pembiayaan	14.695.702.528.236	14.123.074.396.891	14.243.701.743.750	13.673.354.148.960	Financing receivables
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	49.564.075.076	49.564.075.076	58.800.454.042	58.800.454.042	Receivable from collateral of financed asset - net
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instrument
Piutang derivatif	436.441.471.159	436.441.471.159	269.374.973.727	269.374.973.727	Derivative receivables
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Tingkat 2:					Level 2:
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka panjang - neto	17.556.348.127.053	18.318.918.465.292	16.908.786.909.664	17.643.230.044.398	Long term bank loans - net
Utang obligasi - neto	2.530.668.827.390	2.495.250.733.006	2.529.613.419.781	2.494.210.096.404	Bonds payable - net
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instrument
Utang derivatif	20.347.838.614	20.347.838.614	10.693.711.422	10.693.711.422	Derivative payables

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasi menggunakan pendekatan pasar.

Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair values of derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah 8.654.325.000 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Period Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	50.666.313.876	8.654.325.000	5,85	Period ended March 31, 2024
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	75.983.239.028	8.654.325.000	8,78	Period ended March 31, 2023

40. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31		
	2024	2023	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa a	1.190.214.044.122	1.099.303.173.263	Java Island
Luar Pulau Jawa a	189.584.689.224	174.467.194.574	Outside Java Island
Total	1.379.798.733.346	1.273.770.367.837	Total
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Pulau Jawa a	24.814.858.228.261	24.151.151.603.839	Java Island
Luar Pulau Jawa a	4.594.100.800.034	4.560.409.409.773	Outside Java Island
Total	29.408.959.028.295	28.711.561.013.612	Total

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in March 31, 2024 and 2023 was 8,654,325,000 share, respectively.

The details of earnings per share computations are as follows:

40. OPERATING SEGMENT

The following operating segment financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua (2) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into two (2) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
Three-month period ended March 31, 2024**

	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait <i>Car Rental/ and Related Business</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	532.377.562.465	847.421.170.881	1.379.798.733.346	Revenues
Beban pokok pendapatan	216.454.379.969	612.548.443.685	829.002.823.654	Cost of revenue
Laba bruto	<u>315.923.182.496</u>	<u>234.872.727.196</u>	<u>550.795.909.692</u>	Gross profit
Laba operasi			253.728.124.326	Operating income
				Share in net income of
Bagian laba neto entitas asosiasi			8.488.644.112	associates
Pendapatan keuangan			7.778.718.751	Finance income
Beban keuangan			(205.464.808.295)	Finance charges
Beban pajak final			(1.564.811.058)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(32.053.414.698)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			30.912.453.138	Income for the period
Total aset			29.408.959.028.295	Total assets
Total liabilitas			24.674.813.372.997	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			376.236.833.441	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			340.322.406.429	Capital expenditures
Penyusutan			197.608.946.193	Depreciation

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/
Three-month period ended March 31, 2023**

	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait <i>Car Rental/ and Related Business</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	494.960.248.833	778.810.119.004	1.273.770.367.837	Revenues
Beban pokok pendapatan	190.461.076.001	566.716.703.292	757.177.779.293	Cost of revenue
Laba bruto	<u>304.499.172.832</u>	<u>212.093.415.712</u>	<u>516.592.588.544</u>	Gross profit
Laba operasi			258.767.326.972	Operating income
				Share in net income of
Bagian laba neto entitas asosiasi			6.001.136.126	associates
Pendapatan keuangan			10.950.971.622	Finance income
Beban keuangan			(179.701.644.039)	Finance charges
Beban pajak final			(2.286.169.054)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(21.273.766.091)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan			72.457.855.536	Income for the period
Total aset			27.563.047.992.382	Total assets
Total liabilitas			10.830.243.142.258	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali			516.093.005.216	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal			404.092.995.485	Capital expenditures
Penyusutan			176.458.236.360	Depreciation

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) dan
 Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 (Unaudited)
 and December 31, 2023 (Audited) and
 For The Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Dalam Dolar A.S.			<i>In U.S. Dollar</i>
Utang bank	626.416.659	9.656.839.216.197	<i>Bank loans</i>
Utang yang dilindung nilai	(498.442.273)	(7.683.986.085.655)	<i>Hedged loan</i>
Utang usaha	372.803	5.745.335.621	<i>Trade payable</i>
Total Liabilitas		<u>1.978.598.466.163</u>	<i>Total Liabilities</i>
Aset (liabilitas) neto			<i>Net asset (liabilities)</i>
Dalam Dolar A.S.		<u>(1.772.193.063.522)</u>	<i>In U.S. Dollar</i>
Liabilitas neto		<u>(1.772.193.063.522)</u>	<i>Net assets</i>

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 2r.

The exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing for periods of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 2r.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months period ended March 31		
	2024	2023	
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	138.334.202.202	311.263.003.892	Purchase of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	(21.835.153.688)	9.438.519.607	Addition of fixed assets through other non-cash transactions
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	-	(161.414.210)	Addition of fixed assets through realization of advance payment

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024				31 Maret 2024 / March 31, 2024	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*		
Utang bank	20.444.619.634.711	7.623.884.939.451	(7.176.184.303.542)	172.785.476.524	21.065.105.747.144	Bank loans
Utang jangka pendek - non-bank	19.982.600.000	-	-	-	19.982.600.000	Short term loans - non-bank
Utang obligasi	2.529.613.419.781	-	-	1.055.407.609	2.530.668.827.390	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	7.931.908.859	-	(1.036.041.157)	-	6.895.867.702	Finance lease payables and others
Liabilitas sewa a	80.648.687.933	-	(14.583.807.291)	8.447.872.650	74.512.753.292	Lease liabilities
Total	23.082.796.251.284	7.623.884.939.451	(7.191.804.151.990)	182.288.756.783	23.697.165.795.528	Total

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Lain-lain*/ Others*		
Utang bank	17.791.836.564.808	40.910.516.570.961	(38.069.868.554.652)	(187.864.946.406)	20.444.619.634.711	Bank loans
Utang jangka pendek - non-bank	-	19.982.600.000	-	-	19.982.600.000	Short term loans - non-bank
Utang obligasi	3.297.060.811.996	1.283.905.000.000	(2.053.375.000.000)	2.022.607.785	2.529.613.419.781	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	11.957.985.671	-	(4.026.076.812)	-	7.931.908.859	Finance lease payables and others
Liabilitas sewa a	58.680.781.454	-	(39.036.194.917)	61.004.101.396	80.648.687.933	Lease liabilities
Total	21.159.536.143.929	42.214.404.170.961	(40.166.305.826.381)	(124.838.237.225)	23.082.796.251.284	Total

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

*Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited) and
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

IMFI

Pada tanggal 1 April 2024, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2024.

IBT

Pada tanggal 23 April 2024, IBT memperoleh fasilitas jual dan sewa balik dari PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

IMFI

On April 1, 2024, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp20,000,000,000 until October 9, 2024.

IBT

On April 23, 2024, IBT obtained a sales and leaseback facility from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk with maximum amount of Rp50,000,000,000.